



**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 4 TEMA INDAHNYA KEBERAGAMAN DI NEGERIKU  
DI SDN SIDOMEKAR 8 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Dinda Vany Adilla**  
**NIM 160210204116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 4 TEMA INDAHNYA KEBERAGAMAN DI NEGERIKU  
DI SDN SIDOMEKAR 8 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar(S1) dan mencapai gelar sarjana

Oleh  
**Dinda Vany Adilla**  
**NIM 160210204116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayah Ponadi dan Ibu Emi Mujiani. Terima kasih untuk segala pengorbanan dan perjuangan baik secara moral dan materi yang sudah diberikan hingga pencapaian sejauh ini tidak akan pernah kulupakan.
2. Kakakku Ulva Adi Meilani dan keluarga kecilnya. Terimakasih untuk segala do'a, dukungan, dan kasih sayang yang selalu diberikan.
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu serta membimbing dengan sabar.
4. Almamaterku Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
5. Sahabatku sedari kecil Laily Khofifah Rohmawati, Sahabatku Ine Febrianti, Inggit Awanda Dwi M., Hilma Alania Ramadani, dan Munawaroh. Terima kasih selalu ada dalam kondisi apapun, selalu *support* dan mendoakan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Teman-teman Cooltum Kelas C angkatan 2016.

**MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.” (Q.S. Al-Baqarah:286)\*



---

\*Depatremen Agama RI. 2012. *Al-Quran dan Terjemah Al-Kafsh*. Surabaya: Sukses Publishing

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Vany Adilla

NIM : 160210204116

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di SDN Sidomekar 8 Jember”** hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan tidak benar.

Jember, 15 Juli 2020

Yang menyatakan,



Dinda Vany Adilla  
160210204116

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 4 TEMA INDAHNYA KEBERAGAMAN DI NEGERIKU  
DI SDN SIDOMEKAR 8 JEMBER**

Oleh

**Dinda Vany Adilla**

**NIM 160210204144**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr.M. Sulthon, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 4 TEMA INDAHNYA KEBERAGAMAN DI NEGERIKU  
DI SDN SIDOMEKAR 8 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Oleh:</b>	<b>: Dinda Vany Adilla</b>
<b>NIM</b>		<b>: 160210204116</b>
<b>Angkatan Tahun</b>		<b>: 2016</b>
<b>Daerah Asal</b>		<b>: Jember</b>
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>		<b>: Jember, 25 April 1998</b>
<b>Jurusan/Program Studi</b>		<b>: Ilmu Pendidikan/PGSD</b>

**Disetujui Oleh:**

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

**Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd. Fajar Surya Hutams, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 195909041981031005 NIP 198707212014041001



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul **“Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 T**  
**Indahnya Keberagaman di Negeriku di SDN Sidomekar 8 Jember”**

dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 15 Juli 2020

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.** **Fajar Surya Hutams, S.Pd., M.Pd.**

NIP 195909041981031005

NIP 198707212014041001

Anggota I,

Anggota II,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**

NIP 195806141987022001

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**

NIP 195409171980101002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

NIP 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di SDN Sidomekar 08 Jember**; Dinda; 48 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 September 2019 dengan guru di SDN Sidomekar 08 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru kelas IV A menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan saja, sedangkan guru kelas IV B masih menggunakan metode ceramah saja. Hasil Observasi yang sudah dilakukan mendapatkan hasil bahwa proses pembelajaran masih berlangsung monoton dan kurang bervariasi. Kebiasaan guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah membuat guru juga kesulitan apabila mengajar dengan model pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, diperlukan sebuah media yang mampu menarik antusias siswa dalam pembelajaran di kelas agar siswa dapat mengembangkan proses berpikirnya dan melihat secara langsung contoh dari materi yang sudah dijelaskan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, maka perlu dilakukan pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru yang menjelaskan materi dengan metode ceramah saja, maka dapat membuat siswa merasa bosan dan sulit memahami, karena interaksi di kelas hanya terjadi satu arah yaitu dari guru saja. Pemilihan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan bantuan media gambar membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Melalui keterlibatan aktif siswa maka materi pembelajaran dapat tersampaikan dan siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Mengingat setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, maka guru juga harus mampu memilih jenis pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sangat diperlukan demi kesuksesan dan keberhasilan suatu pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari suatu perlakuan yang diberikan pada suatu kelompok belajar. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental semu (*quasi eksperimental*) dengan pola *non-equivalent control group*. Pola ini memiliki tahap, diantaranya: (1) Identifikasi latar belakang dan rumusan masalah; (2) Melakukan kajian pustaka yang berasal dari buku maupun jurnal-jurnal, skripsi, tesis, dan/atau disertasi ; (3) Menentukan subjek penelitian; (4) Melakukan uji homogenitas kemampuan siswa sebelum *pretest*; (5) Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan hasil uji homogenitas; (6) Membuat instrument *test*; (7) Melakukan uji validitas; (8) Memberikan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pembelajaran; (9) Melakukan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan pada kelas dengan menggunakan model CTL dan kelas kontrol tanpa melalui perlakuan; (10) Memberikan *posttest* pada masing-masing kelas.

Hasil menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,440 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,032, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,440 > 2,032$  dari  $df = 34$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis diterima. Selain dilakukan uji statistik terhadap  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  juga dilakukan perhitungan terhadap keefektifan relatif (ER). Hasil dari perhitungan tersebut diperoleh ER yaitu sebesar 65,57% yang termasuk pada kategori keefektifan tinggi. Artinya pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang dibelajarkan dengan menggunakan model CTL berbantuan media gambar menunjukkan hasil yang lebih efektif yaitu sebesar 65,57% dibandingkan dengan kelas IVB yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran CTL. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *contextual teaching and learning* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di SDN Sidomekar 08. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil hitung beda skor antara hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan ramhat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* dengan Bantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Tema IndahNya Keberagaman di Negeriku di SDN Sidomekar 8 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Sulthon, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Para guru dan siswa-siswi kelas IV SDN Sidomekar 08, yang telah berkenan terlibat dalam penelitian ini.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Segala kritik dan saran dari semua pihak dapat diterima demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 15 Juli 2020

Penulis

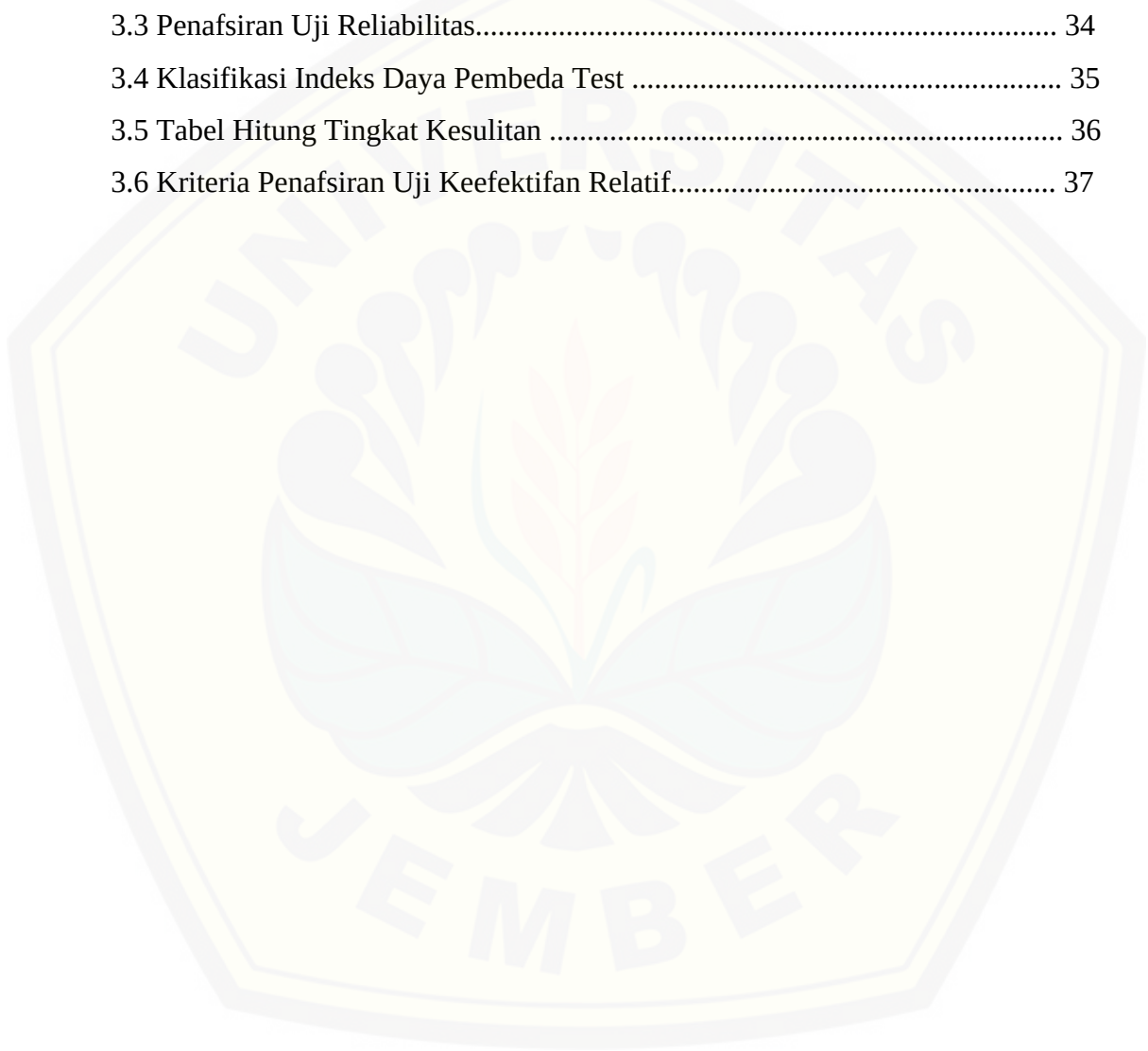
DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	
<b>MOTTO</b> .....	
<b>PERNYATAAN</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	
<b>PENGESAHAN</b> .....	
<b>RINGKASAN</b> .....	
<b>PRAKATA</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	
<b>1.3 Tujuan Penulisan</b> .....	
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	
<b>BAB 2. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	
<b>2.1 Kurikulum</b> .....	
<b>2.2 Belajar</b> .....	
<b>a. Teori belajar behavioristik</b> .....	
<b>b. Teori belajar kognitif</b> .....	
<b>c. Teori belajar konstruktivistik</b> .....	
2.3 Model Pembelajaran <i>Contekstual Teaching And Learning</i> .....	12
2.4 Hasil belajar .....	18
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	21
2.6 Skenario Pembelajaran .....	22
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian .....	24

2.8 Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Populasi Penelitian .....	27
3.4 Variabel Penelitian .....	27
3.5 Definisi Operasional .....	28
3.6 Langkah-langkah Penelitian .....	28
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.8. Instrumen Pengumpulan Data .....	30
3.9 Metode Analisis Data .....	36
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
4.2 Paparan Data Penelitian .....	38
4.3 Hasil Analisis Data.....	38
4.4 Pengujian Hipotesis .....	39
4.5 Pembahasan.....	41
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Skenario Pembelajaran .....	22
3.1 Hasil Uji Homogenitas .....	27
3.2 Kriteria Hasil Validasi Oleh Validator .....	31
3.3 Penafsiran Uji Reliabilitas.....	34
3.4 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Test .....	35
3.5 Tabel Hitung Tingkat Kesulitan .....	36
3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	37





**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	24
3.1 Pola <i>Non Equivalen Control Group Design</i> .....	26





**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
A. Matriks Penelitian .....	50
B. Pedoman Pengumpulan Data .....	52
C. Lembar Hasil Wawancara .....	53
D. Pedoman Observasi .....	55
E. Daftar Nama Siswa .....	57
F. Daftar Nilai Kognitif Siswa Kelas IV .....	59
G. Silabus Pembelajaran .....	61
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	67
I. Materi Pembelajaran .....	94
J. Lembar Kerja .....	98
K. Media Gambar .....	102
L. Kisi-kisi Soal .....	106
M. Soal .....	110
N. Lembar Jawaban .....	130
O. Lembar Validasi Soal Test .....	131
P. Tabel Uji Validitas .....	133
Q. Hasil Uji validitas .....	135
R. Lembar Hasil Validasi .....	139
S. Uji Reliabilitas Soal .....	143
T. Tabel Distribusi Benar Kelompok Tinggi .....	145
U. Tabel Distribusi Benar Kelompok Lemah .....	146
V. Analisis Indeks daya Beda dan Tingkat Kesulitan .....	147
W. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	148
X. Perhitungan Uji T- <i>test</i> .....	150
Y. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	152
Z. Hasil Lembar Kerja Kelompok Siswa .....	156
AA. Surat Izin Penelitian .....	158
AB. Surat Keterangan Penelitian .....	159

AC. Foto Kegiatan ..... 160  
AD. Biodata Penulis ..... 162



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kurikulum pendidikan 2013 dirancang untuk mengembangkan tiga aspek hasil belajar secara bersamaan yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor siswa. Selain itu, kemampuan siswa secara intelektual dan akademik juga dikembangkan melalui pendidikan berbasis disiplin ilmu dengan mengandalkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 mengenai Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah bahwa Kurikulum 2013 menganut landasan teoritis yaitu (1) pembelajaran yang dilakukan guru atau *taught curriculum* dikembangkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, serta masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung siswa atau *learned-curriculum* disesuaikan dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal siswa”. Berdasarkan landasan teoritis yang sudah dirumuskan, kurikulum digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta cara berpikir anak dan kualitas hasil belajar anak di sekolah.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa dengan aktif mengembangkan potensi diri dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara”. Pada suasana belajar di kelas, siswa diajak untuk berperan aktif agar pembelajaran di kelas terjadi menyenangkan. Pembelajaran di kelas diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang dan disusun dengan sungguh-sungguh. Pencapaian tujuan pendidikan dalam proses dapat diwujudkan dengan melibatkan siswa dan sumber belajar yang efektif pada suatu lingkup pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. Tahun 2016 mengenai Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa “Proses pembelajaran di sekolah dilakukan secara

interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berperan aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.” Proses belajar di kelas harus direncanakan dengan baik dengan proses penilaian yang dilakukan sebenar-benarnya, pengetahuan guru terhadap karakteristik siswa juga diperlukan untuk merancang perencanaan belajar yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik serta kondisi siswa, sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan proses pembelajaran serta mendapatkan pencapaian hasil belajar yang tinggi.

Selain itu, pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa serta dilakukan di ruang kelas disertai unsur-unsur yang ada di dalamnya. Guru sebagai fasilitator dan sosok yang mampu mengatur kualitas dan jalannya pembelajaran di kelas. Menurut Rusman (2012:148), dalam sistem pembelajaran guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, mampu memilih dan menggunakan fasilitas pembelajaran, mampu memilih dan menggunakan alat evaluasi, mampu mengelola pembelajaran di kelas maupun di laboratorium, menguasai materi, dan memahami karakter siswa. Jika metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang ada, maka proses pembelajaran akan mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga nilai ketuntasan belajar siswa akan mengalami peningkatan, minat serta motivasi belajar siswa juga akan meningkat, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

Sebagai seorang guru sangat diperlukan memahami karakteristik siswa untuk menjalankan proses mengajarnya. Perbedaan karakteristik pada masing-masing siswa meliputi karakteristik umum, karakteristik akademik, maupun karakteristik siswa lainnya meliputi kemampuan, intelektual, dan proses belajar. Rachmawati dan Daryanto (2015) menjelaskan bahwa karakteristik siswa adalah kemampuan dari dalam diri siswa yang meliputi minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berpikir dan kemampuan dasar yang dimiliki. Siswa

adalah seseorang yang menerima pengaruh dari orang lain untuk memenuhi tujuan pendidikan.

Karakteristik siswa dapat dilihat dari berbagai faktor yang meliputi faktor fisik, faktor psikososial, dan faktor sosial kultur. Faktor fisik dipengaruhi oleh media dan alat yang ada di sekolah. Hal tersebut mempengaruhi kesehatan fisik siswa seperti tempat duduk yang kurang sesuai atau ruangan yang gelap. Faktor psikososial sangat erat kaitannya dengan lingkungan siswa. Perubahan siswa secara jasmani dan perubahan hubungan dengan lingkungan sosialnya dapat menjadi perbedaan siswa dalam belajar. Berdasarkan perbedaan karakteristik masing-masing siswa, maka kemampuan setiap siswa juga berbeda dalam menyerap materi pembelajaran. Oleh sebab itu, guru sebagai seorang pendidik harus mampu memahami perbedaan karakteristik dan gaya belajar siswanya.

Wawancara yang dilakukan pada 14 September 2019 dengan guru menunjukkan hasil dalam pelaksanaan pembelajaran, guru kelas IV A melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan saja, sedangkan guru kelas IV B menggunakan metode ceramah saja. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa proses pembelajaran masih berlangsung monoton dan kurang bervariasi. Kebiasaan guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah membuat guru juga kesulitan apabila mengajar dengan model pembelajaran yang beragam. Hal tersebut karena guru menganggap bahwa siswa sudah mampu memahami materi hanya dengan metode ceramah saja, padahal variasi belajar yang menarik dapat membuat siswa lebih memahami materi yang dibelajarkan. Kemampuan siswa yang beragam mampu dipadukan dengan proses pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa di kelas.

Proses pembelajaran juga menuntut guru memiliki kemampuan yang mumpuni dan mampu memahami karakteristik siswanya di kelas. Proses pembelajaran yang beragam dan disesuaikan dengan karakteristik siswa dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah dapat membuat siswa merasa bosan serta sulit memahami, karena interaksi di kelas hanya dilakukan oleh guru tanpa melibatkan siswa. Pemilihan



model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Melalui keterlibatan aktif siswa maka materi pembelajaran dapat tersampaikan dan siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh gurunya. Mengingat perbedaan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga guru juga harus mampu menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan di kelas. Kreativitas guru dalam memilih pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sangat diperlukan demi kesuksesan dan ketercapaian pembelajaran.

Proses pembelajaran di kelas harus didukung dengan sarana dan prasarana di sekolah. Hal tersebut digunakan untuk mendukung serta memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Apabila di sekolah belum disediakan sarana yang mendukung, maka guru harus memiliki kreativitas dalam menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran. Saat pembelajaran dilakukan, diperlukan sebuah media untuk menarik antusias siswa agar siswa dapat mengembangkan proses berpikirnya dan melihat secara langsung contoh dari materi yang sudah dijelaskan oleh gurunya. Oleh karena itu, dipilih media gambar yang diharapkan mampu menarik perhatian siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar yang digunakan saat pembelajaran dikemas semenarik mungkin agar siswa memiliki daya tarik lebih terhadap materi yang sedang diberikan oleh gurunya.

Hasil penelitian dilakukan oleh Oky Prayogi (2018) dari Universitas Lampung menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model CTL terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran PKn. Adanya pengaruh yang signifikan dapat dilihat melalui pengujian hipotesis dengan rumus *t-testpooled varians* dapat hasil t-hitung sebesar  $2,295 > t\text{-tabel}$  sebesar 2,021, dengan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 1 Sukajadi.

Hasil Penelitian lainnya dilakukan oleh Wati (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Kebondalem Lor tahun

ajaran 2014/2015. Hal tersebut berdasarkan skor mean kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu  $87,70 > 77,21$ .

Penelitian lainnya dilakukan oleh Maulida (2016) yang menuliskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model CTL terhadap hasil belajar siswa. Hal itu terlihat dari skor hasil belajar siswa kelas VA yang dibelajarkan menggunakan model CTL lebih baik 36,49% dibandingkan kelas VB, sehingga hipotesis diterima. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Afdoli (2016) menunjukkan adanya pengaruh kelas yang menerapkan model CTL dibantu media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil hitung uji regresi linier 99 sederhana, hipotesis menunjukkan bahwa skor nilai signifikan aktivitas yaitu 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil observasi dan hasil penelitian yang relevan dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran CTL memiliki keefektifan untuk dipakai pada saat proses pembelajaran di kelas. Selain keefektifan model pembelajarannya, media yang digunakan membantu ketercapaian hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini dipilih media gambar sebagai pemodelan sederhana untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dikarenakan hal-hal tersebut peneliti berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut terkait model pembelajaran CTL dengan judul “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di Sdn Sidomekar 8 Jember” dan penelitian ini dapat memberikan rujukan untuk penelitian terkait.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, sehingga masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di Sdn Sidomekar 8 Jember?

## 1.3 Tujuan Penulisan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, sehingga didapatkan tujuan dari



penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* menggunakan media gambar terhadap hasil belajar tema Indahnya Keberagaman di Negeriku kelas 4 di SDN Sidomekar 8.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang bisa diterapkan untuk siswa di kelas.
- b. Bagi kepala sekolah diharapkan penelitian ini mampu menjadi salah satu pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah agar mampu meningkatkan ketercapaian hasil belajar siswa.
- c. Bagi pengawas sekolah diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pengawas sekolah terkait model pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan penelitiannya.
- e. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini mampu dijadikan rujukan dan dijadikan penguat untuk penelitian yang akan dilakukan.

## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Kurikulum

Secara etimologis istilah kurikulum bahasa Inggris ditulis '*curriculum*' berasal yang sebenarnya berasal dari bahasa Yunani yaitu '*curir*' yang berarti 'pelari', dan '*curere*' yang berarti 'tempat berpacu'. Berdasarkan arti sebenarnya, kurikulum memiliki arti sebagai "Jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan". Namun dalam lingkup pendidikan, pengertian kurikulum diadaptasikan dengan arti "Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal hingga akhir program demi memperoleh ijazah".

Menurut Ralph W. Tyler (dalam Uno, 2018) menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat pengalaman kegiatan belajar yang dirancang serta diarahkan oleh sekolah dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan. Sementara itu, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana serta pengaturan mengenai tujuan, isi, tambahan pelajaran dan cara yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan pendapat beberapa ahli mengenai kurikulum, maka ditarik kesimpulan bahwa kurikulum adalah seperangkat dokumen yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

Kurikulum dalam proses pengembangannya, dikembangkan menggunakan tiga landasan yaitu landasan filosofis, landasan teoritis dan landasan yuridis. Menurut Kunandar (2013) dijelaskan bahwa landasan filosofis dalam kurikulum menentukan kualitas siswa yang akan dicapai kurikulum, sumber, dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi siswa, penilaian hasil belajar, hubungan siswa dengan masyarakat serta lingkungan alam di lingkungannya. Pengembangan kurikulum berdasarkan landasan filosofis memberikan dasar dalam mengembangkan potensi siswa untuk menciptakan karakter siswa yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Selanjutnya menurut Kunandar (2013) dijelaskan bahwa kurikulum 2013 yang dikembangkan berdasarkan landasan teoritis didasarkan pada teori “pendidikan berdasarkan standar serta teori kurikulum yang berbasis kompetensi. Standar pendidikan ditetapkan sebagai dasar kualitas minimal warga negara yang disusun menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum dengan basis kompetensi disusun agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang luas untuk mengembangkan kemampuan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan tindakan.

Landasan pengembangan kurikulum selanjutnya adalah landasan yuridis. Landasan ini didasarkan pada Undang-undang yang ada di Indonesia yaitu: (a). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (b). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (c). Undang-undang Nomor 17 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, (d) dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

## **2.2 Belajar**

Teori tentang belajar dikemukakan oleh banyak ahli. Menurut Suyono dan Hariyanto (Rachmawati dan Daryanto:2015), definisi belajar diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dari pengertian belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui proses perlakuan dapat berupa latihan maupun pengetahuan.

Teori belajar pada prinsipnya memiliki kelebihan yang berbeda pada proses pengaplikasiannya. Teori-teori belajar meliputi teori behavioristik, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivistik, teori belajar humanistik, teori belajar siberetik, teori belajar sosial kultural, dan teori kecerdasan ganda (Rachmawati dan Daryanto:2015). Berdasarkan teori yang sudah disebutkan, maka dalam tulisan ini akan dijelaskan tentang teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivistik, serta teori belajar humanistik.

a. Teori belajar behavioristik

Teori belajar behavioristik dicetuskan oleh Gagne dan Berliner mengenai perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman (Rachmawati dan Daryanto). Pengertian belajar berdasarkan teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dalam hal ini, yang paling penting adalah input atau output stimulus dan respon. Saat siswa belajar, maka diperlukan stimulus dari gurunya agar kemudian dapat memberikan respon sebagai bentuk dari hasil belajar yang sudah dilakukan. Pemberian stimulus dan respon sendiri terjadi pada saat proses pembelajaran dikelas. Guru memberikan rangsangan terhadap siswa terkait materi yang disampaikan kemudian siswa memberikan timbal balik ataupun respon.

b. Teori belajar kognitif

Teori kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti pengertian (mengerti). Teori ini lebih mementingkan proses daripada hasil belajar sendiri (dalam Tutik Rachmawati dan Daryanto). Dalam teori ini, dijelaskan bahwa setiap siswa memiliki pengetahuan serta pengalaman dengan bentuk struktur kognitif yang telah dimiliki. Teori kognitif diungkapkan oleh beberapa ahli, antara lain:

1) Jean Piaget “Teori *Cognitive Develomental*”

Menurut Piaget, proses belajar anak terjadi sesuai dengan pola perkembangan umur seseorang. Menurut teori ini, cara berpikir anak dipandang melalui benda yang konkret (asli) menuju abstrak. Piaget sebagai ahli psikolog mengutarakan bahwa pertumbuhan intelektual anak tidak dapat diukur sesuai dengan usianya. Menurut Suhaedi, (dalam Rachmawati dan Daryanto) Piaget mengklasifikasikan perkembangan kognitif anak dalam 4 tahap yaitu.

- a) Tahap sensori motor, yaitu perkembangan berfikir anak pada usia 0-2 tahun.
- b) Tahap pra-operasional, yaitu perkembangan berfikir anak terjadi pada usia 2-7 tahun.
- c) Tahap operasional konkrit, yaitu perkembangan berfikir anak usia 7-11 tahun.
- d) Tahap operasional formal, yaitu perkembangan berfikir anak pada usia 11-15 tahun. Dalam hal ini, anak mampu berfikir secara abstrak.

Menurut Piaget (dalam Fatimah, 2018:31-32), proses berfikir anak terjadi melalui tahap-tahap asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi atau penyeimbangan. Asimilasi adalah proses penyatuan informasi baru kedalam struktur kognitif yang telah dimiliki anak. Akomodasi merupakan proses penyesuaian struktur kognitif kedalam situasi baru, dan equilibrasi merupakan proses penyesuaian antara asimilasi dan akomodasi. Pada penelitian ini, siswa yang menjadi subyek penelitian berada pada tahap operasional konkrit yang proses berfikirnya didukung dengan apa yang dilihat oleh siswa secara nyata. Oleh karena itu, dengan menggunakan model CTL, proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan contoh nyata tentang materi yang disampaikan melalui pemodelan dan didukung dengan media gambar.

## 2) Jerome Bruner “Teori *Discovery Learning*”

Bruner (dalam Rachmawati dan Daryanto) menekankan bahwa proses belajar dapat berjalan dengan baik serta kreatif apabila guru member kesempatan pada siswa untuk menemukan sebuah konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang sebelumnya diketahui. Menurut Bruner, suatu pembelajaran bisa terjadi melalui tiga tahap yaitu enaktif, ikonik, simbolik.

- a) Pembelajaran enaktif: Pada tahap ini pembelajaran dilakukan dengan memanipulasi objek.
- b) Pembelajaran Ikonik: pada tahap ini, pembelajaran dilakukan melalui gambaran.
- c) Pembelajaran Simbolik: Pada tahap ini, pembelajaran dengan merepresentasikan pengalaman abstrak yang tidak memiliki kesamaan dengan pengalaman siswa.



Bruner terkenal dengan nama model pembelajaran penemuan atau *discovery learning*. Proses pembelajaran ini siswa di arahkan untuk mencari dan memperoleh pengetahuannya sendiri sehingga hasil yang diperoleh lebih bermakna. Menurut Dahar (dalam Rahmawati dan Daryanto), mengungkapkan bahwa pengetahuan yang diperoleh dengan belajar penemuan mempunyai beberapa kebaikan sebagai berikut.

- a) Pengetahuan lebih mudah diingat dan bertahan lama.
  - b) Hasil belajar penemuan menyampaikan pengetahuan dengan lebih baik daripada cara belajar lainnya.
  - c) Belajar penemuan mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara bebas dan luas.
- 3) David Ausubel " Teori Belajar Bermakna"

Menurut Ausubel anak memperoleh pengetahuan melalui penerimaan bukan melalui penemuan. Agar konsep pembelajaran dapat bermakna maka struktur kognitif di dalam kesadaran siswa harus ada yang bisa disamakan. Belajar bermakna akan terjadi jika pengetahuan yang didapatkan oleh siswa pada proses pembelajaran dapat dihubungkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa. Menurut Ausubel (dalam Rahmawati dan Daryanto), proses belajar terjadi apabila seseorang mampu menyatukan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengetahuan baru yang didapatkan. Proses belajar ini melalui tahap-tahap memperhatikan stimulus dengan memahami makna, menyimpan serta menggunakan informasi yang dipahami

Prinsip belajar bermakna menurut Ausubel dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

- a) Mengukur kesiapan siswa seperti kemampuan dan struktur kognitif yang dimiliki siswa melalui tes awal.
- b) Memilih materi inti kemudian menyajikannya diawali dengan contoh konkrit.
- c) Mengidentifikasi pokok-pokok materi yang harus dikuasai.
- d) Memberikan pandangan terkait materi yang harus dipelajari oleh siswa.

e) Mengajar siswa mengerti konsep serta prinsip yang diberikan dengan memfokuskan pada materi yang sudah ada.

c. Teori belajar konstruktivistik

Teori belajar konstruktivisme dikemukakan oleh beberapa ahli salah satunya yaitu Piaget dan Vygotsky. Menurut Piaget manusia memiliki struktur pengetahuan dalam otaknya seperti sebuah kotak yang masing-masing mempunyai makna yang berbeda. Sehingga akan terjadi proses organisasi informasi dan adaptasi pengetahuan dalam proses belajar. Menurut Vygotsky pembelajaran terjadi apabila anak belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas-tugas tersebut berada dalam *Zone of proximal development* (dalam Rachmawati dan Daryanto). *Zone of proximal development* menyangkut perkembangan kognitif anak yang dibantu orang tua namun anak tetap dapat bermain sesuai usianya. Pembelajaran dengan teori konstruktivisme terjadi jika siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan pengetahuan yang baru yang dimilikinya.

### 2.3 Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning*

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Nurhadi dalam Rusman).

Menurut Tim Depdiknas (dalam Idrus Hasibuan), pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru untuk mengaitkan pengetahuan yang sedang dijelaskan dengan pengetahuan dasar yang sudah dimiliki siswa sebelumnya berdasarkan pengalaman dari masing-masing siswa, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penelitian sebenarnya (*authentic assessment*)



Dalam proses pembelajaran di kelas diperlukan pengalaman belajar yang meampu memberikan kesempatan belajar untuk melakukan sekaligus mencoba sendiri atau *learning to do*. Melalui pembelajaran kontekstual proses penyampaian materi dari guru bukan hanya menyampaikan materi dan siswa memperhatikan guru mengajar tetapi pada pembelajaran ini ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan dari apa yang sedang dipelajari. Dengan demikian proses pembelajaran di kelas akan lebih bermakna bagi siswa dan terjadi interaksi dengan lingkungan sekolah ataupun di sekitarnya secara fungsional dengan situasi dan permasalahan yang terjadi di lingkungan.

Menurut Johnson (dalam Rusman, 2012), menjelaskan bahwa CTL mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan pengetahuan yang didapatkan dari kehidupan sehari-hari siswa. Pada prosesnya CTL bertujuan untuk membantu siswa melihat makna dari materi pembelajaran yang sedang dipelajari melalui cara menghubungkan mata pelajaran dengan isi kehidupan sehari-hari contohnya dengan kehidupan pribadi kehidupan sosial dan dan budayanya. Sehingga dalam penelitian ini, siswa diajak untuk menghubungkan pengetahuan pribadi yang sudah dimiliki dengan materi yang diajarkan dikelas dengan dibantu menggunakan media berupa gambar.

Sebagai suatu model pembelajaran CTL memberikan fasilitas belajar siswa untuk mencari, kemudian mengolah serta menemukan pengalaman belajar yang lebih nyata interaksi aktif antara guru dan siswa dalam mencoba melakukan dan mengalami sendiri. Pembelajaran tidak hanya melihat dari hasil tetapi juga proses pembelajaran itu sendiri. Menurut Nurhadi (dalam Rusman, 2012), pembelajaran kontekstual membantu guru untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong Siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya pada kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan tahap refleksi dalam CTL.

Menurut Reigeluth (dalam Rusman: 2012), mengungkapkan bahwa fungsi serta peran desain pembelajaran sebagai berikut.

- a. *Instructional design prescribes methods the part of instructional development.*

- b. Instructional design prescribes procedure for instructional implementation.*
- c. Instructional design prescribes procedure for instructional management.*
- d. Instructional design identifies and remedies weaknesses as a part of instructional evaluation.*

Berdasarkan penjelasan di atas maka terlihat bahwa proses pembelajaran memiliki sifat fleksibel atau lues yaitu tidak kaku dalam satu model pembelajaran. Desain pembelajaran bisa dikembangkan gantung pada tujuan dan hasil dari pembelajaran yang ingin dicapai. Inovasi pembelajaran terdiri dari bermacam-macam jenis model pembelajaran contohnya: model terpadu, model *cooperative learning*, model pembelajaran *quantum teaching and learning* lain-lain. Dari model pembelajaran yang sudah disebutkan tentunya memiliki beberapa kesamaan namun pada masing-masing model pembelajaran tentunya terdapat perbedaan sebagai salah satu ciri dari model pembelajaran tersebut. Ciri atau karakteristik dari setiap model pembelajaran akan menentukan kepada bagaimana guru membuat skenario pembelajaran yang sesuai dengan model yang digunakan. Ciri khas CTL ditandai oleh 7 komponen utama yaitu (1) konstruktivisme; (2) inkuiri; (3) *questioning*; (4) *Learning Community*; (5) *Modeling*; (6) *Reflection*; (7) *otentik assessment* (Purman:2012).

Menurut Kunandar (2013), dijelaskan bahwa pengembangan setiap komponen CTL melalui langkah-langkah berikut.

- a. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya.
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan.
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui pertanyaan-pertanyaan.
- d. Menciptakan masyarakat belajar seperti kegiatan kelompok tanya jawab diskusi maupun yang lainnya.
- e. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran contohnya model ilustrasi ataupun media yang sebenarnya.

- f. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- g. Melakukan penilaian hasil belajar secara objektif yaitu menilai kemampuan pada setiap siswa dengan sebenar-benarnya.

Menurut Johnson, Elaine. B (dalam Rusman, 2012) mengatakan bahwa komponen pembelajaran kontekstual meliputi: (1) menjalin hubungan hubungan yang (*making meaningful connections*) mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang berarti (*doin significant work*) melakukan proses belajar yang diatur sendiri (*self regulate learning*) mengadakan kolaborasi (*colaborating*) berfikir kritis dan kreatif (*critical and creativ thinki*) memberikan layanan secara individual (*nurturing the individua*) mengupayakan pencapaian standar yang tinggi (*reaching high standards*) menggunakan asesmen autentik (*using authentic assessment*) penerapannya dalam pembelajaran CTL tentu saja memiliki karakteristik. Pembelajaran kontekstual memiliki prinsip yang harus dikembangkan sendiri oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

a. Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah landasan filosofis dalam pembelajaran CTL di mana pengetahuan yang dibangun oleh siswa dan hasilnya diperluas dengan konteks yang terbatas. Pengetahuan bukan hanya tentang pengetahuan yang bisa diambil dan diingat tetapi pengetahuan didapat oleh siswa dengan mengkonstruksikan pengetahuan yang didapat dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya sehingga siswa akan mampu mendapat pengetahuan baru yang sesuai dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Namun, pengetahuan tidak akan melampaui batas-batas dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran CTL, strategi belajar yang digunakan guru adalah strategi pembelajaran yang menghubungkan pengetahuan yang didapatkan dengan kenyataan yang merupakan unsur utama dibandingkan dengan pengetahuan harus diingat oleh siswa. Menurut Rusman (2012), dijelaskan bahwa hasil penelitian ditemukan untuk pemenuhan terhadap kemampuan penguasaan teori yang berdampak positif dalam jangka pendek namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan untuk kemampuan siswa dalam jangka panjang..

Pengetahuan yang bersifat hafalan akan mudah dilupakan oleh siswa apabila tidak dibantu dengan proses belajar yang melibatkan kegiatan nyata siswa. Pada model pembelajaran ini ditekankan guru membimbing siswa untuk mendapatkan kebermaknaan proses belajar pada materi yang diajarkannya.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan bisa dikatakan inti dari proses pembelajaran model *contextual teaching and learning*. Dalam tahap ini guru dapat memberikan penekanan bahwa pemahaman dan kreatifitas yang didapatkan oleh siswa bukan merupakan hasil dari mengingat fakta-fakta tetapi didapatkan dari hasil siswa menemukan sendiri apa yang sedang diajarkan oleh gurunya. Model pembelajaran ini membantu siswa secara mandiri serta kelompok untuk menghubungkan sendiri pengetahuannya sesuai dengan pengalaman mereka masing-masing. Menurut Rusman (2012) mengungkapkan bahwa secara emosional sesuatu yang didapatkan sendiri akan lebih bernilai dibandingkan hasil pemberian, sehingga apabila siswa mampu menemukan hasil belajarnya sendiri maka siswa akan mampu menemukan kebermaknaan dari pembelajaran itu sendiri. Selain itu pemahaman siswa akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah saja.

c. Bertanya (*Questioning*)

Melalui kegiatan bertanya guru mengarahkan siswa untuk melakukan tanya jawab untuk mencari dan menemukan hubungan antara pengetahuan baru dengan pengalaman dari kehidupan nyatanya. Dengan pertanyaan tersebut, maka pembelajaran akan berlangsung lebih aktif dan mendapatkan hasil dari pembelajaran yang lebih bermakna sehingga akan ditemukan banyak sekali hubungan antara materi yang sedang diajarkan dengan pengetahuan yang berasal dari kehidupan sehari-hari siswa.

d. Masyarakat belajar atau *learning community*

Menurut Rusman (2012) dijelaskan bahwa masyarakat belajar yang dimaksudkan yaitu siswa melakukan kerjasama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman sebayanya. Sehingga pengalaman pembelajaran diperoleh dari hasil berbagi informasi atau kerjasama dengan teman dan lingkungan belajarnya.

Setiap siswa diarahkan untuk mengembangkan keingintahuannya dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar secara luas dan tidak dibatasi agar siswa terbiasa dan mendapatkan pengalaman yang baru dari hasil pembelajarannya sendiri.

e. Pemodelan atau *modeling*

Guru sebagai seseorang yang menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Sehingga dibutuhkan model maupun contoh lain untuk digunakan dalam mengembangkan pembelajaran agar siswa dapat memenuhi dan mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal.

f. Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru terjadi atau baru dipelajari (Rusman, 2012). Refleksi dimaksudkan untuk mengulang apa yang sudah dilakukan siswa sebelumnya seperti mengulas apa saja pembelajaran yang sudah dilakukan dan sudah diterima oleh siswa dan kemudian melakukan perbaikan dari pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran yang bermakna didapatkan dari penerimaan siswa dari gurunya dan proses pengolahan materi yang kemudian dijadikan dasar untuk menanggapi gejala yang muncul.

g. Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Menurut Nurhayati,dkk (2018:23) Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dan hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada. Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan hasil belajar siswa yang sudah diupayakan oleh guru melalui proses pembelajaran, sehingga proses penilaian tidak hanya dilakukan di akhir pembelajaran saja tetapi juga dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Bentuk *Authentic Assesment* digunakan saat proses pembelajaran adalah pemberian tugas secara kelompok untuk mengetahui hasil pemahaman dari siswa.



## 2.4 Hasil belajar

Hasil belajar diartikan sebagai terjadinya perubahan pada diri siswa yang meliputi tiga aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Menurut Syamsyudduha dan Rapi M. (2012:21), hasil belajar adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Kemudian menurut Sudjana (dalam Cristina, 2016), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya, menurut Cristina (2016), hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pelajaran terjadi akibat lingkungan belajar yang sengaja dibuat oleh guru melalui model pembelajaran yang dipilih dan digunakan dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran mengenai pengertian hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pengukuran perubahan tingkah laku setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas yang dilakukan pada tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Melihat banyaknya aspek hasil belajar yang harus diukur, maka dalam penelitian ini aspek yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu aspek kognitif. Menurut teori Bloom (dalam Fatonah, 2005:156) aspek kognitif terdiri dari 6 tingkat pemahaman yang harus dimiliki oleh siswa yang terdiri dari: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Untuk memudahkan pengucapan, digunakan notasi C1, C2, C3, C4, C5, dan C6. Namun dalam penelitian ini, aspek kognitif yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi), dan C4 (aplikasi). Hal tersebut disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap operasional konkret.

Selain itu, menurut Syamsyudduha dan Rapi (2012:21), disebutkan bahwa adafaktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari individu baik dari siswa maupun gurunya. Adapun faktor internal sebagai berikut.

a. Aspek psikologis (Jasmani)

Aspek psikologis atau biasa disebut jasmani berkaitan dengan kondisi fisik yang dimiliki siswa dan mampu menjadi faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa.

b. Aspek rohani

Aspek rohani merupakan aspek yang ada dan berasal dari siswa, seperti intelegensi, sikap, bakat, minat, serta motivasi. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1) Intelegensi

Memiliki arti sebagai kemampuan otak yang dimiliki siswa dalam menerima pembelajaran.

2) Sikap

Sikap adalah kecenderungan siswa untuk berinteraksi dan merespon lingkungannya dengan cara yang relatif tetap baik secara negative maupun positif.

3) Bakat

Memiliki arti bahwa kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh siswa.

4) Minat

Minat memiliki arti kecenderungan atau keinginan yang lebih pada sesuatu.

5) Motivasi

Motivasi adalah keadaan dari dalam diri manusia yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, sehingga motivasi diartikan sebagai salah satu energy untuk seseorang bertingkah laku secara terarah.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar meliputi.

a. Aspek Keluarga

Aspek keluarga sangat mempengaruhi semangat belajar siswa dikarenakan tempat belajar pertama bagi anak sebelum sekolah adalah keluarga. Pendidikan keluarga adalah bagian dari pendidikan diluar lingkungan sekolah yang diselenggarakan dalam lingkup keluarga dan yang memberikan pembelajaran



pada anak tentang keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan.

Aspek keluarga terdiri dari:

1) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Proses yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap ketercapaian belajarnya disekolah. Orang tua yang acuh terhadap pendidikan anaknya, maka dapat memperlambat ketercapaian belajar anak.

2) Suasana Rumah

Suasana yang tenang akan membantu kenyamanan anak pada saat memahami kegiatan belajar yang dilakukan.

3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi proses belajar siswa karena berkaitan dengan ketersediaan media dan sarana belajar yang mendukung dirumah.

b. Aspek Sekolah

Terdapat beberapa aspek sekolah yang mampu mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:

1) Metode mengajar

Metode mengajar di sekolah yang digunakan oleh guru yang tidak disesuaikan dengan kondisi dan karakter siswa akan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga perlu dipilih metode belajar yang sesuai dengan kondisi siswa.

2) Relasi Guru dengan Siswa

Demi ketercapaian tujuan belajar, maka guru perlu berinteraksi aktif dengan siswa.

3) Disiplin

Peraturan terkait kedisiplinan disekolah perlu ditekankan di sekolah agar siswa dapat belajar dengan disiplin dan datang tepat waktu.

4) Keadaan Gedung

Gedung sekolah yang memiliki jumlah kelas yang cukup dan luas yang memadai untuk siswa yang banyak, akan menimbulkan suasana belajar yang nyaman untuk siswa.

#### 5) Alat Pelajaran

Ketersediaan media ataupun alat belajar yang mendukung keberlangsungan belajar siswa akan membantu ketercapaian hasil belajar yang maksimal.

#### c. Aspek Masyarakat

Terdapat aspek masyarakat yang mampu mempengaruhi ketercapaian hasil belajar sebagai berikut.

##### 1) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Lingkungan disekitar kehidupan juga mampu mempengaruhi ketertarikan anak dalam belajar. Saat anak berada dilingkungan yang giat belajar maka dia akan giat belajar, begitupun sebaliknya.

##### 2) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman disekitarnya akan lebih cepat masuk ke dalam diri siswa. Apabila anak mendapat teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, dan sebaliknya.

## 2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, terdapat hasil yang signifikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa. Berikut akan dijelaskan penelitian relevan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Oky Prayogi (2018) dari Universitas Lampung menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan model CTL terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran PKn. Adanya pengaruh yang signifikan dapat dilihat melalui pengujian hipotesis dengan rumus *t-testpooled variansi* didapatkan hasil  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  sebesar  $2,295 > 2,021$ , dengan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan

model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 1 Sukajadi.

Penelitian eksperimen lainnya dilakukan oleh Wati (2015) yang hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Kebondalem Lor tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut berdasarkan skor mean kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu  $87,70 > 77,21$ .

Penelitian eksperimen terkait juga dilakukan oleh Maulida (2016) yang menuliskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model CTL terhadap hasil belajar siswa. Hal itu terlihat dari skor hasil belajar siswa kelas VA yang dibelajarkan menggunakan model CTL lebih baik 36,49% dibandingkan kelas VB, sehingga hipotesis diterima.

Penelitian eksperimen yang relevan selanjutnya dilakukan Afdoli (2016) menunjukkan adanya pengaruh kelas yang menerapkan model CTL dibantu media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil hitung uji regresi linier 99 sederhana, hipotesis menunjukkan bahwa skor nilai signifikan aktivitas yaitu 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ).

Berdasarkan penjabaran penelitian yang relevan di atas, maka disimpulkan bahwa terdapat gap/kesenjangan hasil yang belum pernah diteliti sebelumnya dari penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian ini. Persamaannya terdapat pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model CTL yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun perbedaannya terdapat pada media dan materi yang digunakan. Pada penelitian ini, digunakan model pembelajaran CTL dengan bantuan media gambar pada tema Indahnya Keberagaman di Negeriku di kelas IV.

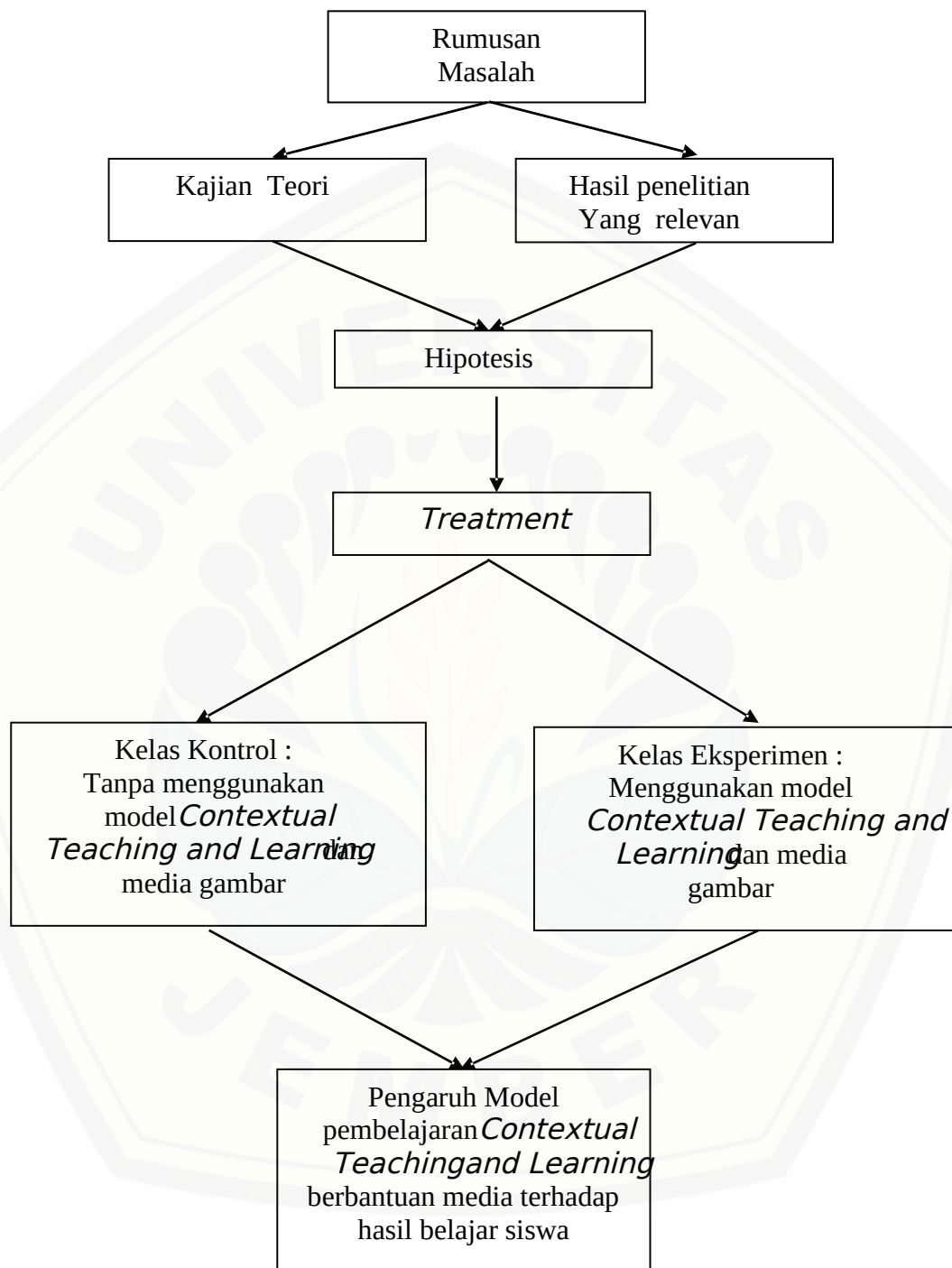
## **2.6 Skenario Pembelajaran**

Skenario pembelajaran disusun untuk mengetahui realisasi pembelajaran pada tema Indahnya Keberagaman di Negeriku pada kelas IV. Berikut ini akan diuraikan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip model CTL.

### **2.1 Tabel Skenario Pembelajaran Tema 7 menggunakan CTL**

No.	Prinsip CTL	Realisasi	
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Konstruktivisme	Mengajak siswa berdiskusi terkait teks pada buku siswa	Mengemukakan pendapatnya berdasarkan bacaan yang sudah dibaca.
2.	Menemukan ( <i>Inquiry</i> )	Membimbing siswa untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru dari teks yang ada pada buku siswa.	Siswa mencari pengetahuan yang dapat diambil dari bacaan pada buku siswa.
3.	Bertanya ( <i>Questioning</i> )	Melakukan tanya jawab dengan siswa terkait keberagaman di Indonesia.	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami.
4.	Masyarakat Belajar ( <i>learning community</i> )	Mengarahkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok	Siswa belajar bersama teman satu kelompoknya.
5.	Model atau pemodelan	Memberikan contoh sikap yang harus dilakukan untuk menghargai perbedaan dibantu media gambar.	Siswa memperhatikan contoh atau yang dijelaskan guru.
6.	Refleksi	Guru memberikan tugas diakhir pembelajaran sebagai bahan refleksi.	Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dan dilakukan refleksi bersama-sama dari hasil kerja siswa.
7.	Penilaian Sebenarnya ( <i>Authentic Assesment</i> )	Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran dengan portofolio berupa tugas.	Siswa melakukan proses belajar dikelas sesuai dengan kebiasaan dan kemampuan kognitif siswa disekolah.

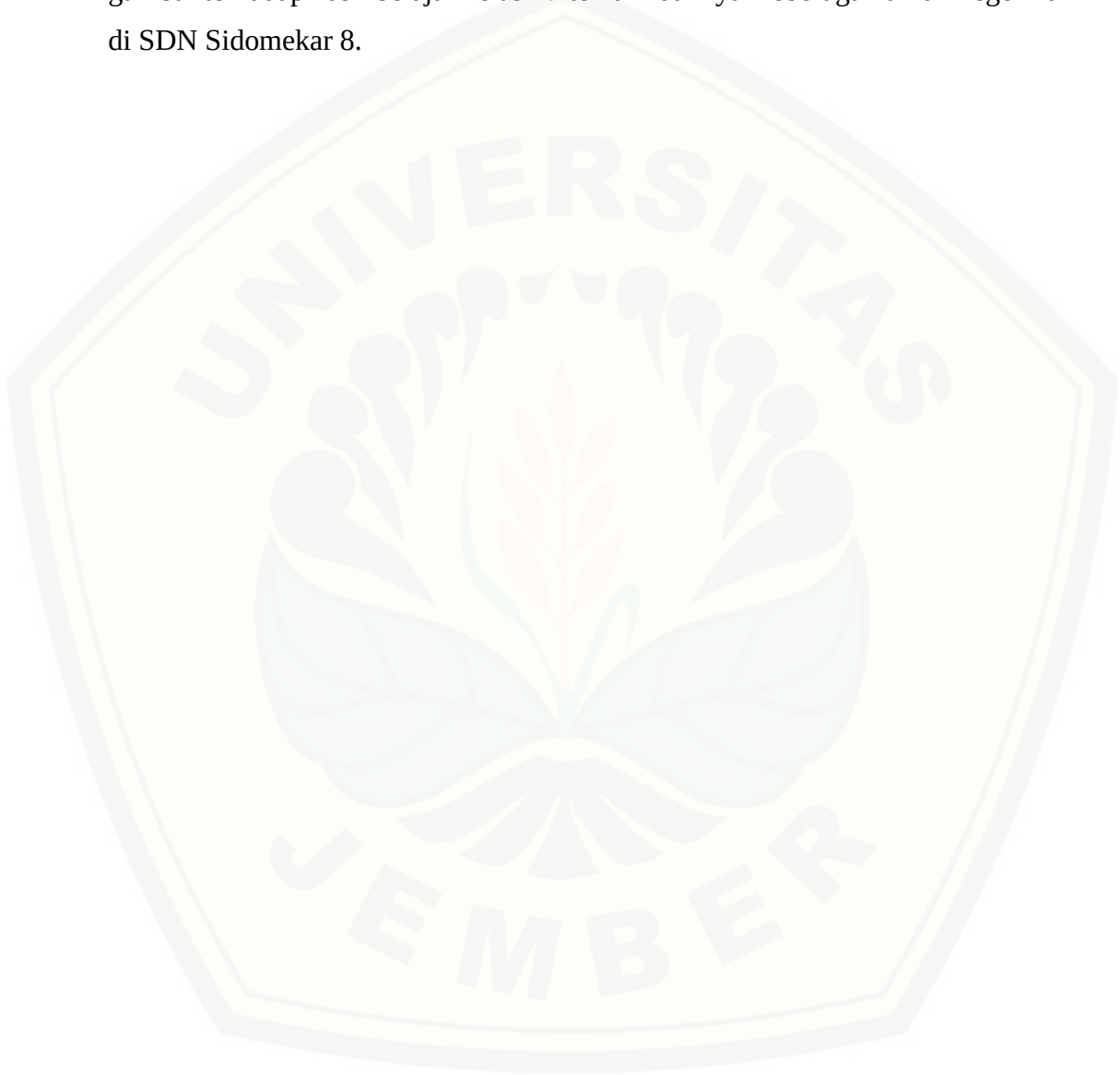
## 2.7 Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka dan penelitian yang relevan sebelumnya, maka didapatkan hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar kelas IV tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku di SDN Sidomekar 8.





### BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, meliputi: (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) populasi penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) *instrument* pengumpulan data, dan (9) teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud.S, 2016:138).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental yang semu (*quasi eksperimental*) dengan pola *non-equivalent control group*. Pemilihan desain penelitian ini dengan tujuan untuk mengukur seluruh subjek dalam kelompok belajar untuk diberi perlakuan, dan tidak memilih subjek secara acak atau random. Pada pola ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara random atau acak. Berikut ini akan digambarkan bentuk rancangan dengan menggunakan pola *non-equivalent control group design*

	Pre-test	<i>Treatment</i>	Post-test
Kelompok Eksperimen	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O1		O2

Gambar 3.1 Pola *Non-Equivalent Control Group Design*

Keterangan:s

O1 = Observasi atau tes awal

X = Perlakuan dengan model CTL

O2 = Observasi atau tes akhir

Sumber: Masyhud.S (2016)

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Sidomekar 08, Semboro. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

### 3.3 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Sidomekar 08 yang terdiri dari 2 kelas dengan rincian sebagai berikut: kelas IVa dengan jumlah 22 siswa dan kelas IVb dengan jumlah 18 siswa. Sebelum pelaksanaan penelitian serta penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan *pretest*.

Uji homogenitas ini dilakukan berdasarkan skor siswa pada semester ganjil menggunakan uji *Lavene Test* dengan bantuan software SPSS *Statistical Package for Social Science* 22 dengan ketentuan sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi atau Sig. < 0,05, maka dikatakan dua kelompok atau lebih populasi populasi sama atau homogen.
- Apabila nilai signifikansi atau Sig. >0,05, maka dikatakan dua kelompok atau lebih tidak homogen.

Tabel. 3.1 hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS:

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar tema 1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7,166	1	34	,011

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0,011 < 0,005. Sehingga hasil menunjukkan bahwa dua kelompok populasi yang digunakan sama atau homogen.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian (Masyhud:2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri

dari variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol. Variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Variabel bebas: *Model Contextual Teaching and Learning*
- b. Variabel terikat: Hasil belajar tema Indahnya Keberagaman di Negeriku (*pretest* dan *posttest*)
- c. Variabel kontrol: Guru, siswa, dan waktu penelitian.

### 3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional yang disusun secara cermat. Definisi operasional ini nantinya menjadi rujukan (acuan) dalam pengembangan *instrument* pengambilan data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang akan dilakukan. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran CTL dengan berbantuan media gambar  
Model belajar CTL adalah konsep belajar yang dilakukan guru dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan *menstimulus* siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Media gambar yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah gambar-gambar seni rupa 2 dimensi dan jenis-jenis magnet
- b. Hasil belajar  
Hasil belajar adalah pengukuran perubahan tingkah laku setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas yang dilakukan pada aspek kognitif siswa.

### 3.6 Langkah-langkah Penelitian

Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dengan pola non-*equivalent control group* sebagai berikut.

- a. Identifikasi latar belakang dan rumusan masalah.
- b. Melakukan kajian pustaka yang berasal dari buku maupun jurnal-jurnal dan skripsi.
- c. Menentukan subjek penelitian.
- d. Melakukan uji homogenitas kemampuan siswa sebelum *pretest*

- e. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan melihat hasil uji homogenitas.
- f. Membuat instrument *test*
- g. Melakukan uji validitas.
- h. Memberikan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pembelajaran.
- i. Melakukan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan pada kelas dengan menggunakan model CTL dan kelas kontrol tanpa melalui perlakuan.
- j. Memberikan *posttest* pada masing-masing kelas.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi kepada informan secara langsung. Proses wawancara dilakukan menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur dan sistematis.

- b. Observasi

Observasi dilakukan sebelum dilakukannya penelitian untuk mengetahui keadaan dan permasalahan yang sebenarnya di sekolah. Perolehan data hasil observasi sebagai data pendukung bagi peneliti untuk melakukan rancangan penelitian.

- c. Dokumen

Dokumen berisi nama-nama siswa dan nilai ujian yang didapatkan oleh peneliti sebagai data pendukung sebelum dilaksanakannya penelitian. Data ini juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dilakukannya penelitian agar peneliti memiliki data yang dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam melaksanakan penelitiannya.

#### d. Tes

Menurut Masyhud (2016), dijelaskan bahwa tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi seseorang atau individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian belajar siswa setelah mempelajari sesuatu. Penyusunan tes hasil belajar, harus disusun dengan baik dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan sehingga target ketercapaian hasil belajar dapat tercapai.

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian dengan desain *non-equivalent control group design* sebagai berikut.

- 1) *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*). Pemberian *pretest* bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelumnya.
- 2) *Posttest* diberikan kepada siswa setelah dilakukan *treatment*. *Posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

### 3.8. Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Uji validitas instrumen soal

Uji validitas dilakukan pada soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Item soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* sebanyak 40 soal. Penskoran dilakukan dengan menilai, apabila jawaban benar di beri skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya soal dimasukkan ke dalam tabel untuk dilakukan uji validitas. Uji validitas soal juga dilakukan kepada validator ahli dan juga praktisi yang diwakili oleh guru disekolah tempat penelitian. Validator diminta memberikan skor 1–5 sesuai dengan pendapatnya. Kemudian skor yang didapatkan dari kedua validator di olah berdasarkan tabel kriteria hasil validasi produk. Rumus menghitung skor yaitu.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$



Keterangan :

Valpro : Validasi produk

Srt : skor riil tercapai

Smt : skor maksimum tercapai

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori kelayakan produk
$81 \leq 100$	Sangat layak
$61 \leq 80$	Layak
$41 \leq 60$	Cukup layak
$21 \leq 40$	Kurang layak
$0 \leq 20$	Sangat kurang layak

(Diadaptasi : Masyhud, 2016: 243)

Berikut dipaparkan hasil validasi dari validator ahli dan praktisi.

a. Dosen PGSD

Berdasarkan penilaian pada lembar validasi yang sudah diberikan oleh bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd pada butir soal yang akan digunakan oleh peneliti dan mendapatkan skor 47 dari 11 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (penilaian terlampir pada lampiran R). Berdasarkan hasil validasi didapatkan beberapa masukan tentang pilihan yang lebih dihomogenitaskan dan kata yang lebih tepat digunakan dalam menyusun kalimat serta penulisannya.

b. Wali kelas IVA SDN Sidomekar 08

Hasil validasi pada wali kelas IVA SDN Sidomekar 08 mendapatkan total skor 54 dari 11 pertanyaan yang diajukan. Validator juga memberikan saran untuk mengubah beberapa kata terkait soal yang dibuat oleh peneliti.

Berdasarkan uraian terkait hasil validasi dari validator ahli dan juga praktisi, maka didapatkan total skor 101 dari total skor maksimum yang seharusnya dicapai yaitu 110 yang didapat dari total maksimum dua validator yaitu 55 skor untuk setiap validatornya. Dari hasil skor yang didapat maka hasil dapat dihitung dengan rumus.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{101}{110} \times 100$$



$$Valpro = 0,92 \times 100$$

$$Valpro = 92$$

Setelah dihitung dengan rumus validasi produk, maka data dianalisis dengan tabel criteria kelayakan produk. Dengan hasil skor validasi produk 92 maka berdasarkan tabel kriteria kelayakan produk, *instrument* menyatakan sangat layak untuk digunakan.

### 3.8.2 Uji Validitas Empirik Soal

Uji validitas dilakukan pada soal yang digunakan untuk *pre test* dan *posttest*. Item soal yang digunakan untuk *pre test* dan *post test* banyak 40 soal. Penskoran dilakukan dengan menilai, apabila jawaban benar di beri skor 1 dan jawaban salah di beri skor 0. Selanjutnya soal dimasukkan ke dalam tabel untuk dilakukan uji validitas. Soal dinyatakan valid apabila salah satu skor korelasi faktor maupun korelasi total memiliki nilai lebih besar dari nilai r-tabel dengan banyak responden 21 ( *lampiran Q*). Hasil dari validasi item soal terhadap siswa, didapatkan hasil bahwa dari 40 item soal yang sudah diuji terdpt 8 item soal yang tidak valid dan 32 item soal yang valid. Soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1,3,9,10,12,15,20, dan 39. Soal-soal yang dinyatakan tidak valid setelah perhitungan maka dihapus dan tidak digunakan dalam penelitian.

### 3.8.3 Uji reliabilitas instrumen soal

Uji reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan metode belah dua (*split half*). Pengujian dengan metode ini memiliki ketentuan banyaknya soal yang digunakan harus genap. Kemudian peneliti membagi instrument menjadi dua bagian dengan memisahkan berdasarkan angka ganjil-genap atau atas-bawah. Skor yang sudah didapat dikorelasikan dengan dengan skor bagian atas (variable X) dengan skor bagian bawah (variable Y) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisiensi korelasi skor butir soal bagian atas dan bagian bawah

N : jumlah sampel

X : skor butir soal bagian atas

Y : skor butir soal bagian bawah

(Sumber: Masyhud, 2016:307)

Selanjutnya jumlah skor bagian yang sudah dibagi sebelumnya dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xysplit - half}}{1 + r_{xysplit - half}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisiensi reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$  : hasil korelasi belah dua

Sumber: diadaptasi dari Hughes, 1994 dalam Masyhud 2016.

Hasil hitung dalam tabel yang terlampir pada lampiran S, dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21 \times 1796 - (191)(171)}{\sqrt{[21 \times 2.051 - (191)^2][21 \times 1.693 - (171)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{37.716 - 32.661}{\sqrt{[43.071 - 36.481][35.553 - 29.241]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.055}{\sqrt{(6.590)(6.312)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.055}{\sqrt{41.596.080}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.055}{6.449,50}$$

$$r_{xy} = 0,783$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* diatas, maka didapatkan angka korelasi dari skor atas dan bawah ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,735 dan taraf signifikansi 5% untuk N=22 ( $r\text{-tabel} = 0,423$ ). Berdasarkan hasil hitung korelasi tersebut, maka perhitungan koefisien reliabilitas untuk instrument tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xysplit - half}}{1 + r_{xysplit - half}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,783}{1 + 0,783}$$

$$r_{11} = \frac{1,566}{1,783}$$

$$r_{11} = 0,878$$

Koefisiensi reliabilitas dengan perhitungan berdasarkan rumus *Spearman-Brown* diperoleh hasil sebesar 0,878 yang termasuk ke dalam kategori reliabilitas tinggi dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0,00 \leq r_{11} < 0,40$	Tidak reliabel
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi

(Diadaptasi: Masyhud, 2016:302)

#### 3.8.4 Analisis daya beda soal

Analisis daya beda dilakukan agar setiap *instrument test* yang dikembangkan dapat dibedakan antara kelompok pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir *test*. Artinya, bahwa butir *test* yang baik adalah butir *test* yang dapat membedakan kelompok pandai dan kurang pandai. Suatu soal dianggap memenuhi syarat jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20.

Daya beda soal ditentukan dengan menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari siswa kelompok pandai dan siswa kelompok kurang pandai. Cara perhitungan daya pembeda adalah dengan menyusun semua lembar jawaban peserta dimulai dari skor siswa yang tertinggi hingga skor siswa yang terendah secara berurutan. Kemudian lembar jawaban dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama sesuai urutan skor tertinggi ke skor terendah. Selanjutnya hasil jawaban siswa didistribusikan ke dalam bentuk tabel.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Test

- JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi  
 JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah  
 NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi  
 NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Test

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
Tanda negative	Tidak ada daya pembeda
$IDP < 0,20$	Daya pembeda sangat lemah
$0,21 < IDP \leq 0,40$	Daya pembeda lemah
$0,41 < IDP \leq 0,60$	Daya pembeda cukup
$0,61 < IDP \leq 0,80$	Daya pembeda baik
$0,81 < IDP \leq 1,00$	Daya pembeda sangat baik

Sumber: Masyhud, 2016: 314-315

### 3.8.5 Analisis Tingkat Kesulitan Soal

Perhitungan tingkat kesulitan soal dilakukan dengan mengacu pada tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok kurang pandai. Butir tes dianggap memenuhi syarat apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Rumus yang digunakan untuk menghitung kesulitan soal adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

- IKES = indeks kesulitan tes  
 JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi  
 JKR = jawaban benar pada kelompok rendah  
 NT = jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi  
 NR = jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Sumber: Masyhud, 2016:315

Berdasarkan perhitungan indeks tingkat kesulitan tes, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel. 3.5 Tabel Hitung Tingkat Kesulitan

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
--------------------------	-------------

$IKES < 20\%$	Sangat sulit
$21\% < IKES \leq 40\%$	Sulit
$41\% < IKES \leq 60\%$	Sedang
$61\% < IKES \leq 80\%$	Mudah
$81\% < IKES \leq 100\%$	Sangat mudah

Sumber: Masyhud, 2016: 316

### 3.9 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data t-test untuk sampel terpisah dengan menggunakan rumus:

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$M_1$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$M_2$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)

$X_1$  = Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata nilai  $X_1$

$X_2$  = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata nilai  $X_2$

$N$  = Banyaknya subjek/sampel penelitian

(Sumber: Masyhud 2016: 382)

Pengujian hipotesis dilakukan melalui pertimbangan sebagai berikut.

#### 1. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar tema 4 subtema 3 kelas 4 SDN Sidomekar 8.

#### 2. Pengujian hipotesis

Jika  $t_{\text{test}} > t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

#### 3. Keputusan hasil uji hipotesis

Hipotesis akan diterima apabila hasil uji  $t_{\text{test}}$  menunjukkan hasil yang lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%.

Lebih lanjut lagi, untuk membuktikan nilai keefektifan relatif hasil belajar pada tema Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku dengan menggunakan pendekatan CTL, maka diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen di banding dengan perlakuan kelompok kontrol.

MX1 = Mean atau rerata nilai pada kelas kontrol.

MX2 = Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimental.

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
$80\% < ER \leq 100\%$	Keefektifan sangat tinggi
$60\% < ER \leq 80\%$	Keefektifan tinggi
$40\% < ER \leq 60\%$	Keefektifan sedang
$20\% < ER \leq 40\%$	Keefektifan rendah
$0\% < ER \leq 20\%$	Keefektifan sangat rendah

Sumber: Masyhud, 2016: 385



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

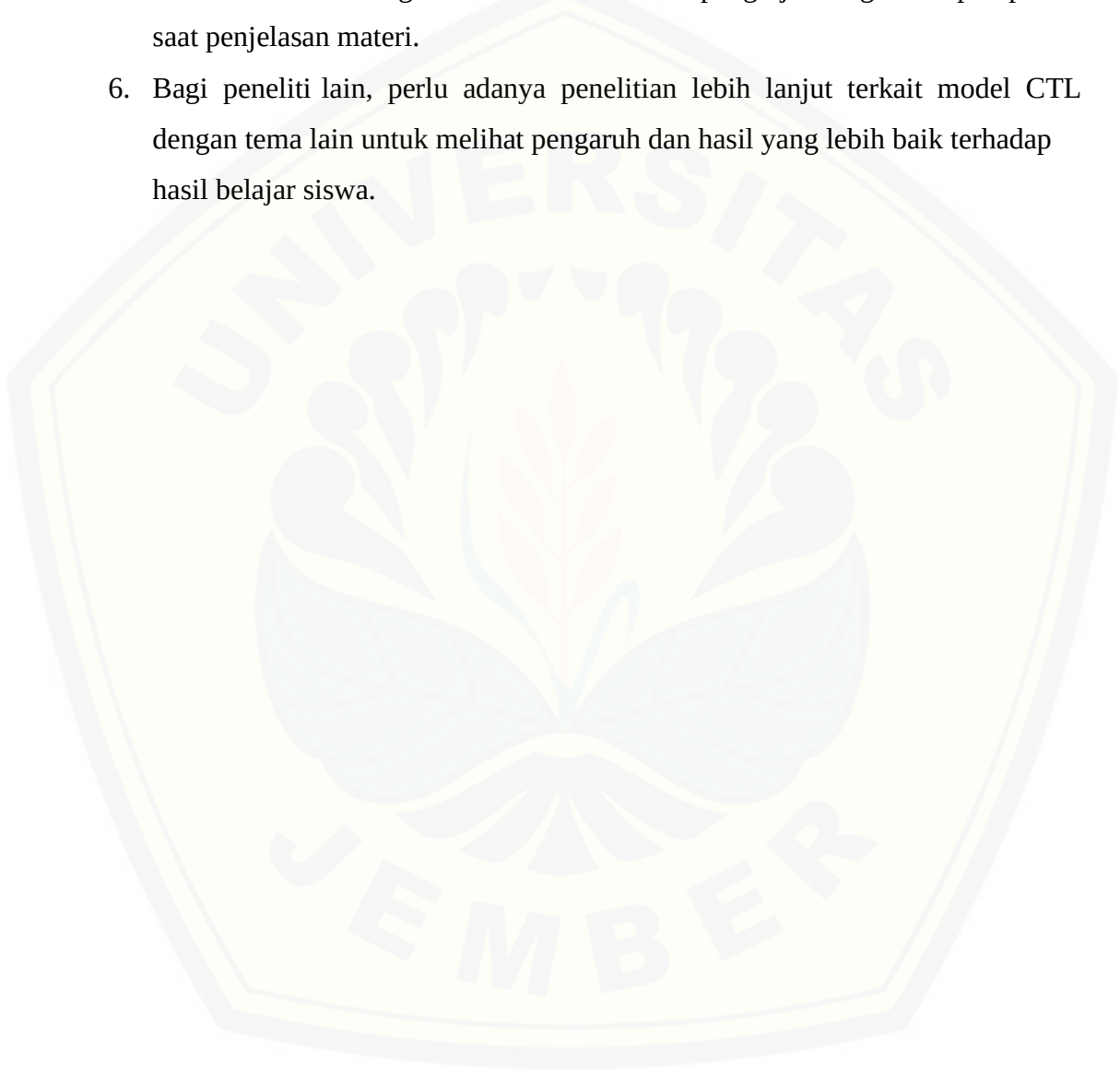
Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *contextual teaching and learning* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa tema Indahya Keberagaman di Negeriku di SDN Sidomekar 08. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil hitung beda skor antara hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 6,440 dan *t* tabel sebesar 2,032, maka *t* hitung *t* tabel yaitu  $6,440 > 2,032$  dari  $db = 34$  pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis diterima. Selain dilakukan uji statistik terhadap *hitung* dan *tabel* juga dilakukan perhitungan terhadap keefektifan relatif (ER). Hasil dari perhitungan tersebut diperoleh ER yaitu sebesar 65,57% yang termasuk pada kategori keefektifan tinggi. Artinya pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang dibelajarkan dengan menggunakan model CTL berbantuan media gambar menunjukkan hasil yang lebih efektif yaitu sebesar 65,57% dibandingkan dengan kelas IVB yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran CTL.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti merumuskan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu pengalaman belajar yang bermakna.
2. Bagi guru, model CTL dapat diterapkan sebagai salah satu model pembelajaran di kelas karena dapat mempermudah siswa memahami materi seperti yang ada dalam penelitian ini.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di sekolah.

4. Bagi pengawas sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan disekolah.
5. Bagi peneliti, perlu adanya pendampingan dalam pelaksanaan penelitian disekolah untuk mengkondisikan siswa dslam pengerjaan tugas maupun pada saat penjelasan materi.
6. Bagi peneliti lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait model CTL dengan tema lain untuk melihat pengaruh dan hasil yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Afdoli, N.S. 2016. Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Gugus Wijaya Kusuma Kota Semarang. (Online). <https://bit.ly/39U0X5H> . [Diakses 21 Agustus 2019]
- Cristina, L,W. F. Kristin. 2016. Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria* 6(3),:217-230. (Online) <https://bit.ly/2UdYNYe> . [Diakses 25 Oktober 2019]
- Fatonah, S. 2005. Aplikasi Aspek Kognitif (Teori Bloom) dalam Pembuatan Soal Kimia. 1(2): 151-167. (online). <http://bitly.ws/97LL> . [Diakses 20 Juli 2020]
- Harlin. Imam, S. 2018. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran PDO SMKN 1 Indralaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. 5(1). (Online). <https://bit.ly/3aPfPm2> . [Diakses 28 Agustus 2019]
- Hasibuan, M.I. 2014. Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Logaritma*1(1). (Online). <https://bit.ly/2We2bF1> . [Diakses 21 Agustus 2019]
- Ibda, F. 2015. Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*1(1): 27-38. (online). <http://bitly.ws/97M3> . [Diakses 20 Juli 2020]
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan* Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Maulida, S.N. 2016. Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Ambulu 01 Jember. (Online). <https://bit.ly/39RJESZ> . [Diakses 21 Agutu 2019]
- Nurhayati, E. Jayusman. Tsabit, A.A. 2018. Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Semarang. *Indonesian Journal of History Education*. 6 (1): 21-30 . (online). <http://bitly.ws/97LX> . [Diakses 20 Juli 2020]

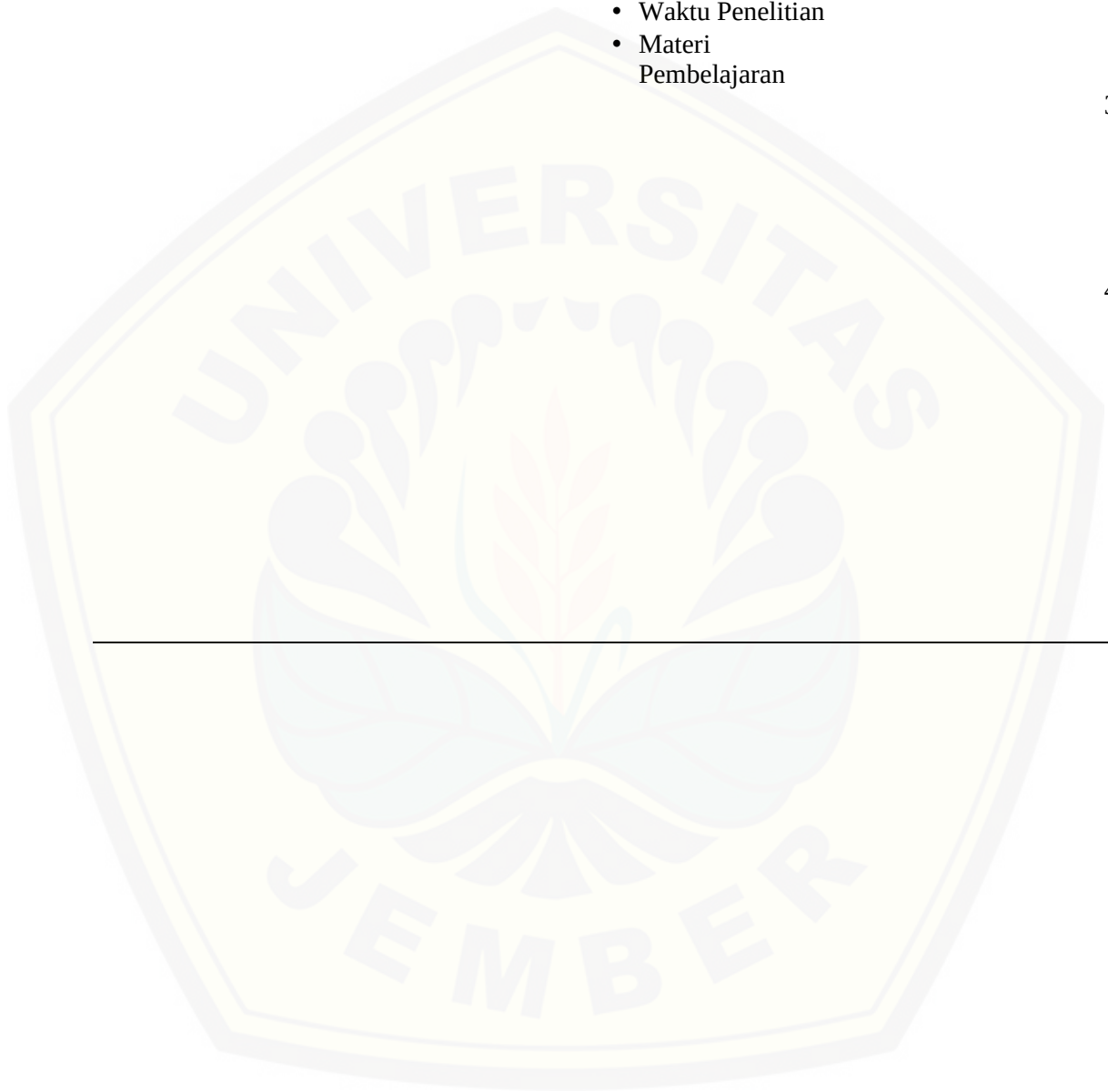
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2016. Jakarta.
- Prayogi, O. Siswanto. Suwarjo. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sukajadi. (Online). <https://bit.ly/2x1Bc4I> . [diakses 21 Agustus 2019]
- Rachmawati, T. & Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran yang Mendidik*. Malang: Penerbit Gava Media.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schiro, M.S. 2008. Curriculum Theory: Conflicting Visions and Enduring Concerns. California: Sage Publication. Terjemahan oleh E. Sulistyowat. 2017. *Teori Kurikulum: Visi-Visi Yang Saling Bertentangan dan Kekhawatiran Tanpa Henti*. Jakarta Barat: Permata Puri Media.
- Syamsudduha, S. M. Rapi. 2012. Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Lentera Pendidikan* 15 (1):18-31. (Online). <https://bit.ly/3aWbe1j> . [Diakses 25 Oktober 2019]
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional* Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Uno, H.B. Sutardjo, A. dan Nina, L. 2018 . *Pengembangan Kurikulum Rekayasa Pedagogik dalam Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Wati, N.M. 2015. Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kebondalem Lor. (online). <https://bit.ly/2QgnQso> . [Diakses 25 Oktober 2019]

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Permasalahan	Variabel	Indikator	Metode Penelitian
<p>Pengaruh Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Tema 8 Indahya keberagaman di negeriku di SDN Sidomekar 8 Jember</p>	<p>1. Adakah pengaruh penggunaan model <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap hasil belajar ranak afektif tema Indahya keberagaman di negeriku kelas 4 SDN Sidomekar 8?</p> <p>2. Berapa signifikansi pengaruh Model CTL terhadap hasil belajar siswa?</p>	<p>1. Variabel Bebas (x) : Model <i>Contextual Teaching and Learning</i></p> <p>2. Variabel Terikat (y) : hasil belajar kognitif tema 7 (Hasil antara pretest dan post test )</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi topik</p> <p>1.2 Merencanakan tugas</p> <p>1.3 Membuat penyelidikan</p> <p>1.4 Analisis dan sintesis data</p> <p>1.5 Mempresentasikan hasil kerja</p> <p>1.6 Evaluasi</p>	<p>1. Desain Penelitian ini adalah Penelitian eksperimen dengan pola <i>Quasi-eksperimen</i></p> <p>1. Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumpulan data</li> <li>• Tes</li> <li>• Observasi</li> <li>• Catatan lapangan</li> </ul>

Judul	Rumusan Permasalahan	Variabel	Indikator	Metode Penelitian
		3. Variabel <i>Control</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru</li> <li>• Siswa</li> <li>• Waktu Penelitian</li> <li>• Materi Pembelajaran</li> </ul>		2. Teknik Penelitian dengan pola <i>Equivalent Group Design</i>  3. Metode Pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wawancara</li> <li>b. Observasi</li> <li>c. Test awal dan akhir</li> </ul> 4. Sumber Data <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa kelas SDN Sidomukti 08</li> <li>b. Informan penelitian dan siswa Sidomukti Dokumen</li> <li>c. Referensi Daftar pustaka</li> <li>d. Dokumentasi</li> </ul>





## Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### B.1 Pedoman Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Model pembelajaran apa yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran dikelas.	Guru wali kelas IVA dan kelas IVB SDN Sidomekar 08

#### B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Proses kegiatan pembelajaran guru kelas IVA dan IVB SDN Sidomekar 08	Guru wali kelas IVA dan kelas IVB SDN Sidomekar 08

#### B.3 Pedoman Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN Sidomekar 08	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN Sidomekar 08	Dokumen

#### B.4 Pedoman tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes awal ( <i>pre-test</i> )	Siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN Sidomekar 08
2.	Hasil tes akhir ( <i>post-test</i> )	Siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN Sidomekar 08

**Lampiran C. Lembar Hasil Wawancara****LEMBAR WAWANCARA****C.1 Lembar wawancara guru kelas IV A**

Hari/tanggal observasi : 14 September 2019

Sekolah : SDN Sidomekar 08

Narasumber : Ibu Ida

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Metode belajar apa saja yang biasa ibu gunakan?	Saya biasanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan penugasan saja, hal tersebut dikarenakan keterbatasan media pembelajaran di sekolah.
2.	Bagaimana antusias siswa selama proses belajar?	Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cukup antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas. Namun beberapa siswa terkadang kurang fokus untuk mengikuti proses belajar.
3.	Apakah dengan metode pembelajaran yang digunakan, tujuan pembelajaran dapat tercapai?	Dengan metode yang saya terapkan, tujuan pembelajaran sudah tercapai, meskipun pencapaian dari hasil pembelajaran tidak terjadi pada semua siswa.

Observer

Dinda Vany Adilla  
NIM: 160210204116

**C.2 Lembar wawancara guru kelas IV B**

Hari/tanggal observasi : 14 September 2019

Sekolah : SDN Sidomekar 08

Narasumber : Ibu Mila

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Metode belajar apa saja yang biasa ibu gunakan?	Metode yang sering saya gunakan adalah metode ceramah, karena dengan pembelajaran seperti ini saya bisa mengkondisikan anak-anak dengan lebih mudah
2.	Bagaimana antusias siswa selama proses belajar?	Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cukup antusias mengikuti proses pembelajaran dikelas. Namun beberapa siswa terkadang kurang fokus untuk mengikuti proses belajar.
3.	Apakah dengan metode pembelajaran yang digunakan, tujuan pembelajaran dapat tercapai?	Menurut saya sudah tercapai, meskipun ketercapaian belajar tidak sampai pada semua siswa.

Observer

Dinda Vany Adilla  
NIM: 160210204161

## Lampiran D. Pedoman Observasi

### D.1. Lembar hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IVA s penelitian

#### Petunjuk observasi:

1. Peneliti mengamati proses pembelajaran guru dan siswa di kelas.
2. Berilah tanda (√) pada pilihan yang ada dalam tabel dengan pilihan jawaban ya atau tidak sesuai dengan hasil pengamatan dan kondisi guru serta siswa di kelas.

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan		
3.	Guru menyampaikan materi menggunakan model yang bervariasi		
4.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran		
5.	Siswa aktif bertanya kepada gurunya		
6.	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya		
7.	Guru melakukan diskusi dengan siswa terkait materi yang disampaikan		
8.	Siswa aktif berdiskusi		
9.	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam berdiskusi		
10.	Siswa dengan berani mengemukakan pendapatnya		
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran		
12.	Guru memberikan penguatan dari pendapat siswa		
13.	Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang aktif dikelas		

Jember, 14 September 2019

Observer

Dinda Vany Adilla  
NIM: 160210204116

## D.2. Lembar hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IVB s penelitian

### Petunjuk observasi:

1. Peneliti mengamati proses pembelajaran guru dan siswa di kelas.
2. Berilah tanda ( $\checkmark$ ) pada pilihan yang ada dalam tabel dengan pilihan jawaban ya atau tidak sesuai dengan hasil pengamatan dan kondisi guru serta siswa di kelas.

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan		
3.	Guru menyampaikan materi menggunakan model yang bervariasi		
4.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran		
5.	Siswa aktif bertanya kepada gurunya		
6.	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya		
7.	Guru melakukan diskusi dengan siswa terkait materi yang disampaikan		
8.	Siswa aktif berdiskusi		
9.	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam berdiskusi		
10.	Siswa dengan berani mengemukakan pendapatnya		
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran		
12.	Guru memberikan penguatan dari pendapat siswa		
13.	Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang aktif dikelas		

Jember, 14 September 2019  
Observer

Dinda Vany Adilla  
NIM: 160210204116

**Lampiran E. Daftar Nama Siswa****E.1 Nama Siswa Kelas IV A**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis kelamin</b>
1.	Adnan Pandu Riyadi Putra	Laki-laki
2.	Ahmad Yazid Arifidin	Laki-laki
3.	Alfani Nailatuz Zahro	Perempuan
4.	Alfina Habibatus Zahro	Perempuan
5.	Arya Baratra Prayadipta	Laki-laki
6.	Awalia Riska Nazila	Perempuan
7.	Bayu Aji Prabasworo	Laki-laki
8.	Brilian Pana Erlangga	Laki-laki
9.	Dina Laily Rahayu	Perempuan
10.	Kartika rahmawati	Perempuan
11.	Miftah Rayan	Perempuan
12.	Iqbal Nazilan Omami	Laki-laki
13.	Mohammad Aden	Laki-laki
14.	Nabil Satria Rabbani	Laki-laki
15.	Narumita Pramaswari Aprilia	Perempuan
16.	Nathania Clarinta	Perempuan
17.	Nikeisya Akhilah Hardi	Perempuan
18.	Novi Tri Lailatul Fitroh	Perempuan
19.	Rossy Caesar Dwi Samudra	Laki-laki

Wali Kelas IVA  
SDN Sidomekar 8

Farida Ernawati, S.Pd.  
NIP. 19680708 2007 01 2 021



**E.2 Nama Siswa kelas IV B**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis kelamin</b>
1.	Aditya Dwi Pratama	Laki-laki
2.	Bianca Widya Jun P	Perempuan
3.	Galeh Prasetyo	Laki-laki
4.	Indi Salwa Z	Perempuan
5.	Khajar Novia W	Perempuan
6.	Kristin Dwi Elnasari	Perempuan
7.	M. Adit Auliansyah	Laki-laki
8.	M. Maulana Fahmi	Laki-laki
9.	Moh. Andhika A	Laki-laki
10.	Moh. Irham M.	Laki-laki
11.	Muhammad Nabil K	Laki-laki
12.	Nabilah Fatmawati	Perempuan
13.	Natasya Galuh A.	Perempuan
14.	Niky Ulan Prasetia	Laki-laki
15.	Nizam Miftakhul R.	Laki-laki
16.	Putri Rahayu S.	Perempuan
17.	Rivaldo Ardianto	Laki-laki

Wali Kelas IVB  
SDN Sidomekar 08

Nur Millah, S.Pd.SD  
NIP. 19810118 2006 01 2 016

**Lampiran F. Daftar Nilai Kognitif Siswa Kelas IV SDN Sidomekar 08****F.1 Daftar Nilai Kognitif Kelas IVA**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1.	Adnan Pandu Riyadi Putra	80
2.	Ahmad Yazid Arifidin	83
3.	Alfani Nailatuz Zahro	82
4.	Alfina Habibatus Zahro	65
5.	Arya Baratra Prayadipta	77
6.	Awalia Riska Nazila	82
7.	Bayu Aji Prabasworo	85
8.	Brilian Pana Erlangga	70
9.	Dina Laily Rahayu	74
10.	Kartika rahmawati	82
11.	Miftah Rayan	77
12.	Iqbal Nazilan Omami	77
13.	Mohammad Aden	69
14.	Nabil Satria Rabbani	75
15.	Narumita Pramaswari Aprilia	60
16.	Nathania Clarinta	82
17.	Nikeisya Akhilah Hardi	69
18.	Novi Tri Lailatul Fitroh	69
19.	Rosy Caesar Dwi Samudra	65
<b>KKM</b>		<b>70</b>

Wali kelas IVA  
SDN Sidomekar 08

Farida Ernawati, S.Pd.  
NIP. 19680708 2007 01 2 021

**F.2 Daftar Nilai Kognitif Kelas IVB**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1.	Aditya Dwi Pratama	58
2.	Bianca Widya Jun P	58
3.	Galeh Prasetyo	67
4.	Indi Salwa Z	92
5.	Khajar Novia W	100
6.	Kristin Dwi Elnasari	84
7.	M. Adit Auliansyah	75
8.	M. Maulana Fahmi	84
9.	Moh. Andhika A	58
10.	Moh. Irham M.	83
11.	Muhammad Nabil K	100
12.	Nabilah Fatmawati	67
13.	Natasya Galuh A.	83
14.	Niky Ulan Prasetia	83
15.	Nizam Miftakhul R.	75
16.	Putri Rahayu S.	76
17.	Rivaldo	58
<b>KKM</b>		<b>70</b>

Wali Kelas IVB  
SDN Sidomekar 08

Nur Millah, S.Pd.SD  
NIP: 19810118 2006 01 2 016

## Lampiran G. Silabus Pembelajaran

### G.1 Silabus Pembelajaran 1

#### SILABUS

Satuan pendidikan	: SDN Sidomekar 08
Kelas/semester	: IV/I
Tema 7	: Indahnya Keberagaman di Negeriku
Subtema 3	: Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku
Pembelajaran	: 1

#### **Kompetensi Inti:**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

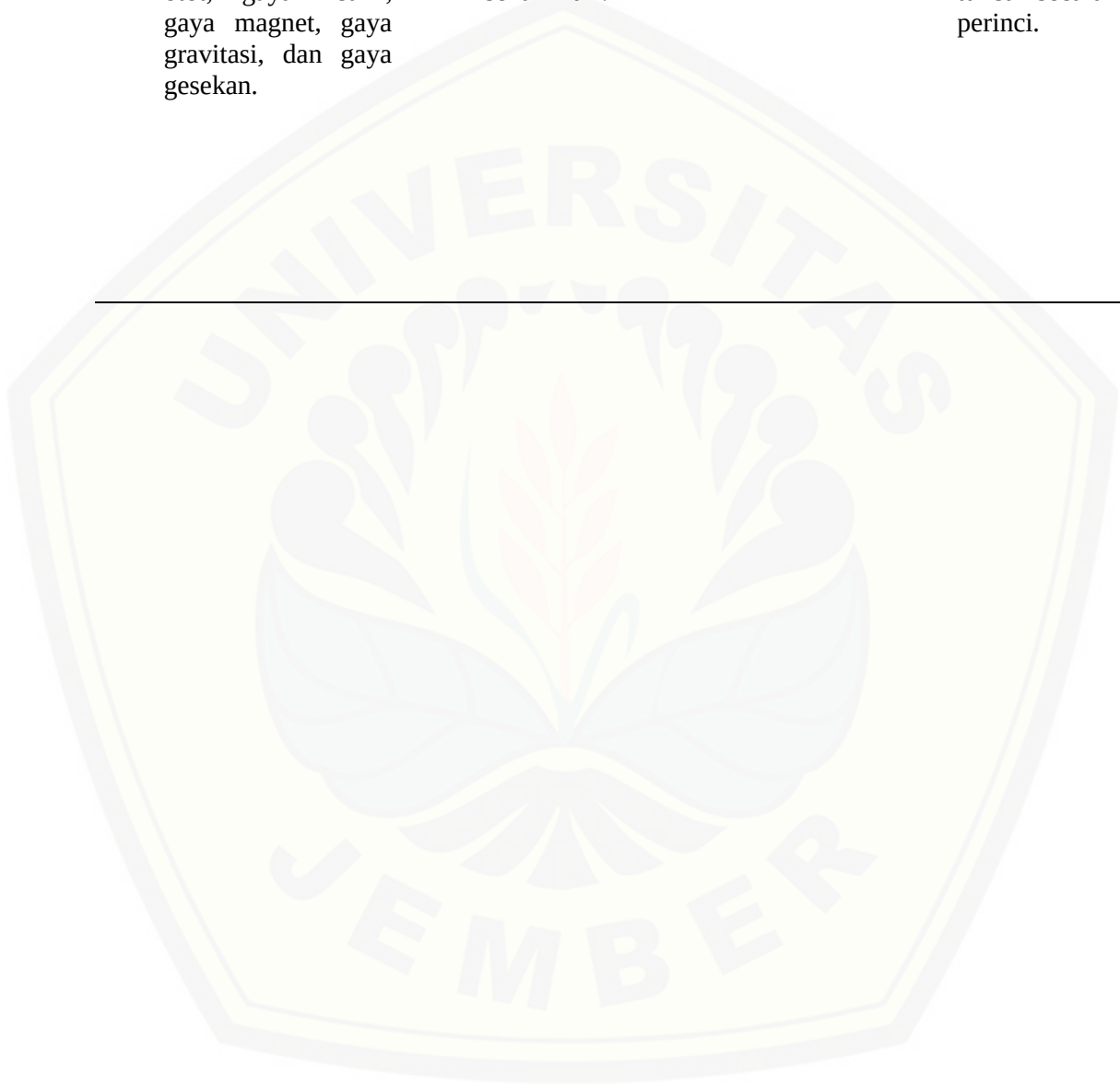
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian
<b>Bahasa Indonesia</b>				
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menuliskan arti kata sulit dari teks bacaan 3.7.2 Menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.	Teks bacaan tentang Keberagaman di Indonesia dan materi tentang magnet.	Siswa mampu memahami kata sulit dari bacaan	
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menceritakan hasil diskusinya didepan kelas.			
<b>IPA</b>				
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.			a.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Memberi contoh gaya magnet dan gaya gravitasi dikehidupan sehari-hari.		2. Siswa dapat mendeskripsikan penilaian cerita secara lisan dan tulisan secara perinci.	





## G.2 Silabus Pembelajaran 2

### SILABUS

Satuan pendidikan	: SDN Sidomekar 08
Kelas/semester	: IV/I
Tema 7	: Indahnya Keberagaman di Negeriku
Subtema 3	: Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku
Pembelajaran	: 2

#### **Kompetensi Inti:**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan melakukan kegiatan fisik, menahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian
<b>Bahasa Indonesia</b>				
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan.	Teks bacaan tentang Keberagaman di Indonesia dan materi tentang magnet.		
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.			
<b>IPA</b>				
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda gesek dengan tepat.			b.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.			
<b>SBdP</b>				
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik temple	3.4.1 Menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.			
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik	4.4.1 Membuat karya menggunakan salah satu teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.			

**Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****H.1 RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN SIDOMEKAR 8</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 1</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Indahnya Keberagaman di Negeriku</b>
<b>Sub Tema 3</b>	<b>: Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)****Bahasa Indonesia**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**IPA**

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

**C. Indikator****Bahasa Indonesia**

3.7.1 Menuliskan arti kata sulit dari teks bacaan

3.7.2 Menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.

4.7.1 Menceritakan hasil diskusinya di depan kelas.

**IPA**

3.3.1 Menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.

3.3.2 Menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

4.3.1 Memberi contoh gaya magnet dan gaya gravitasi di kehidupan sehari-hari.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan arti kata sulit dari teks bacaan
2. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan hasil diskusinya di depan kelas.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.
6. Setelah menjelaskan tentang gaya magnet dan gravitasi, siswa mampu memberi contoh gaya magnet dan gaya gravitasi di kehidupan sehari-hari.

## E. Metode Pembelajaran

- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Teks bacaan
- Lembar Kerja Siswa

## G. Skenario Pembelajaran

### ■ Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan *ice breaking* melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak-tebakan atau kegiatan lain.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- 5) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya.

### ■ Inti

- 1) Guru meminta siswa mengamati teks "Supaya tetap Rukun, Lakukan Sikap ini".
- 2) Guru meminta siswa membaca teks secara mandiri di dalam hati.



- 3) Setelah membaca, guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang untuk berdiskusi terkait teks yang sudah dibaca.
- 4) Guru memberikan lembar kerja pada masing-masing kelompok untuk di diskusikan bersama-sama.
- 5) Perwakilan kelompok yang sudah selesai mengerjakan diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 6) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang adanya perbedaan pendapat dan sikap yang harus dilakukan apabila kita memiliki pendapat yang berbeda.
- 7) Guru menyampaikan kalimat pengantar untuk pembelajaran selanjutnya.
- 8) Guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan menggunakan magnet.
- 9) Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait percobaan yang sudah dilakukan dengan pertanyaan.
  - Apa yang terjadi saat magnet didekatkan pada benda-benda kecil yang kamu sediakan?
  - Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet?
  - Benda apa saja yang tidak dapat ditarik oleh magnet?
- 10) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari percobaan yang sudah dilakukan.
- 11) Guru meminta siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya dan melakukan percobaan terhadap dua magnet yang sama.
- 12) Siswa diminta menuliskan hasil percobaannya dengan teman sebangkunya dan ditunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya.
- 13) Hasil yang dipaparkan siswa dibahas bersama dan diberi penguatan oleh guru.
- 14) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.

- 15) Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan uang logam dan mencoba untuk melemparkannya.
- 16) Siswa diminta melakukannya berulang-ulang.
- 17) Setelah itu, siswa diminta menuliskan hasil pengamatannya bersama kelompok.
- 18) Hasil diskusi siswa kemudian dibahas bersama-sama dan ditarik kesimpulan oleh gurunya.

### ■ Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini:  
Apa yang kamu pelajari hari ini?  
Bagaimana perasaanmu selama pembelajaran?  
Kegiatan apa yang paling kamu sukai?  
Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?  
Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?  
Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.
- 2) Menyanyikan lagu daerah “Anak Kambing Saya”.
- 3) Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).
- 4) Guru mengucapkan salam.

## H. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

- 1) Teknik Penilaian
  - a. Penilaian sikap : disiplin dan percaya diri (dilakukan selama pembelajaran)
  - b. Penilaian Pengetahuan : tes tulis
  - c. Penilaian Keterampilan : observasi dan unjuk kerja
- 2) Diskusi  
Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
Dapat menyebutkan arti kata-kata sulit dalam teks	Dapat menyebutkan arti lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti tiga kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti dua kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti satu kata sulit dalam teks.
Kemampuan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan kosakata baku.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian kurang jelas	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{totalnilaisiswa}}{\text{totalnilaimaksimal}} \times 100$$

## 2. IPA 3.3 dan 4.3

Melakukan percobaan tentang gaya magnet dan percobaan tentang gaya gravitasi

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
Kerja sama	Seluruh anggota saling bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat satu siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat dua siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat lebih dari dua siswa tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
Sikap	Seluruh anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Beberapa anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Banyak anggota kelompok bermain-main namun masih melakukan percobaan.	Semua anggota kelompok tidak serius mengerjakan percobaan.
Keterampilan berbicara saat membahas hasil percobaan	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tetapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan SDN SIDOMEKAR 8**

**Kelas / Semester: IV (empat) / 1**

**Tema 7 : IndahNya Keberagaman di Negeriku**

**Sub Tema 3 : IndahNya Persatuan dan Kesatuan  
Negeriku**

**Pembelajaran : 2**

**Alokasi Waktu : 1 Hari**

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

#### **IPA**

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain; gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

#### **Bahasa Indonesia**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

### **SBdP**

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

## **C. Indikator**

### **IPA**

3.3.1 Menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek dengan tepat.

4.3.1 Menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

### **Bahasa Indonesia**

3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.

4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.

### **SBdP**

3.4.1 Menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi dengan benar.

4.4.1 Membuat karya menggunakan salah satu teknik montase, kolase, dan mozaik

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek dengan tepat.
2. Menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.
4. Menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.
5. Menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi dengan benar.



6. Membuat karya menggunakan salah satu teknik montase, kolase, dan mozaik

### **E. Metode Pembelajaran**

- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

### **F. Sumber Dan Media Pembelajaran**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Teks bacaan
- Gambar
- Lembar Kerja Siswa

### **G. Skenario Pembelajaran**

#### **Pendahuluan**

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan *ice breaking* melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak – tebakan atau kegiatan lain.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan
- 5) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya.

**Inti**

- 1) Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang keragaman seni yang diketahui.
- 2) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar karya seni pada halaman 102-103.
- 3) Guru melakukan tanya jawab tentang cara pembuatan karya seni tersebut
- 4) Guru meminta siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam kertas yang sudah disediakan gurunya.
- 5) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memaparkan hasil pengamatannya dan dibahas bersama-sama.
- 6) Guru meminta siswa membaca teks berjudul “Percantik Dekorasi Ruang dengan Seni mozaik”.
- 7) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berdasarkan teks yang sudah dibaca.
- 8) Guru menanyakan pengetahuan baru apa yang didapat siswa dari teks tersebut.
- 9) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- 10) Bersama kelompoknya siswa melakukan percobaan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek.
- 11) Siswa bersama teman kelompoknya diminta menuliskan hasil percobaannya.
- 12) Perwakilan kelompok diminta memaparkan hasil diskusinya dan guru memberikan kesimpulan.

**Penutup**

- 1) Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini:
  - a. Apa yang kamu pelajari hari ini?
  - b. Bagaimana perasaanmu selama pembelajaran?
  - c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai?
  - d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

- e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?
- 2) Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.
  - 3) Menyanyikan lagu daerah “Dari Sabang Sampai Merauke”.
  - 4) Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).
  - 5) Guru mengucapkan salam.

## H. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : disiplin dan percaya diri (dilakukan selama pembelajaran)
- b. Penilaian Pengetahuan : tes tulis
- c. Penilaian Keterampilan : observasi dan unjuk kerja

### 2. SBdP KD 3.4 dan 4.4.

Rubrik berdiskusi tentang karya seni rupa jenis tempel

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan tentang teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat semua teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat tiga teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat dua teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat satu teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi.	Kadang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.	Kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.	Tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan	Pengucapan kalimat di beberapa bagian tidak	Pengucapan kalimat tidak jelas tetapi masih dapat	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas,

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
	jasas, tidak menggunam dan dapat dimengerti.	jasas dan tidak dimengerti.	dimengerti.	menggunam dan tidak dapat dimengerti.

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{totalnilaisiswa}}{\text{totalnilaimaksimal}} \times 100$$

## 2. IPA KD 3.3 dan 4.3

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
Keaktifan dalam melakukan percobaan	Semua anggota selalu aktif melakukan percobaan dari awal hingga akhir.	Banyak anggota yang aktif saat melakukan percobaan.	Sedikit anggota aktif saat melakukan percobaan.	Hanya satu anggota yang aktif saat melakukan percobaan.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

## H.2 RPP Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN SIDOMEKAR 8</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 1</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: IndahNya Keberagaman di Negeriku</b>
<b>Sub Tema 3</b>	<b>: IndahNya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Hari</b>

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

##### Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**IPA**

3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

**C. Indikator****Bahasa Indonesia**

3.7.1 Menuliskan arti kata sulit dari teks bacaan

3.7.2 Menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.

4.7.1 Menceritakan hasil diskusinya didepan kelas.

**IPA**

3.3.1 Menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.

3.3.2 Menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.

4.3.1 Memberi contoh gaya magnet dan gaya gravitasi dikehidupan sehari-hari.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan arti kata sulit dari teks bacaan
2. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan hasil diskusinya didepan kelas.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.
6. Setelah menjelaskan tentang gaya magnet dan gravitasi, siswa mampu memberi contoh gaya magnet dan gaya gravitasi dikehidupan sehari-hari.

**E. Metode dan Model Pembelajaran**

- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Contextual Teaching and Learning*.



## F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Teks bacaan
- Lembar Kerja Siswa
- Media Gambar

## G. Skenario Pembelajaran

### ■ Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan *ice breaking* melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak-tebakan atau kegiatan lain.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- 5) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya.

### ■ Inti

- 1) Guru meminta siswa mengamati teks "Supaya tetap Rukun, Lakukan Sikap ini".
- 2) Guru meminta siswa membaca teks secara mandiri didalam hati.

- 3) Setelah membaca, guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang untuk berdiskusi terkait teks yang sudah dibaca.
- 4) Guru memberikan lembar kerja pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama-sama.
- 5) Perwakilan kelompok yang sudah selesai mengerjakan diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 6) Guru memberikan penguatan dari jawaban yang sudah dipaparkan oleh siswa.
- 7) Kelompok lain yang memiliki pendapat berbeda, akan dibahas bersama dan diberi penguatan oleh guru.
- 8) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang adanya perbedaan pendapat dan sikap yang harus dilakukan apabila kita memiliki pendapat yang berbeda.
- 9) Guru memberikan contoh sikap yang harus dilakukan supaya hidup rukun dibantu dengan gambar.
- 10) Guru menyampaikan kalimat pengantar untuk pembelajaran selanjutnya.
- 11) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang magnet.
- 12) Guru mengenalkan kepada siswa bentuk-bentuk magnet dibantu dengan media gambar.
- 13) Guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan menggunakan magnet.
- 14) Guru bersama siswa melakukan percobaan untuk mengetahui gerak dari dua buah magnet.
- 15) Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait percobaan yang sudah dilakukan dengan pertanyaan.
  - Apa yang terjadi saat magnet didekatkan pada benda-benda kecil yang kamu sediakan?
  - Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet?

- Benda apa saja yang tidak dapat ditarik oleh magnet?

- 16) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang gaya magnet yang mereka ketahui dari hasil percobaan.
- 17) Kesimpulan yang dibuat siswa kemudian dibahas bersama-sama untuk diberi penguatan oleh gurunya.
- 18) Guru memberikan contoh alat yang menggunakan magnet dan cara kerjanya dibantu media gambar.
- 19) Guru meminta siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya dan melakukan percobaan terhadap dua magnet yang sama.
- 20) Siswa diminta menuliskan hasil percobaannya dengan teman sebangkunya dan ditunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya.
- 21) Hasil yang dipaparkan siswa dibahas bersama dan diberi penguatan oleh guru.
- 22) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- 23) Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan uang logam dan mencoba untuk melemparkannya.
- 24) Siswa diminta melakukannya berulang-ulang.
- 25) Setelah itu, siswa diminta menuliskan hasil pengamatannya bersama kelompok.
- 26) Hasil diskusi siswa kemudian dibahas bersama-sama dan ditarik kesimpulan oleh gurunya.

### ■ Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini:

Apa yang kamu pelajari hari ini?

Bagaimana perasaanmu selama pembelajaran?

Kegiatan apa yang paling kamu sukai?

Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?

Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa

secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.

- 2) Menyanyikan lagu daerah “Anak Kambing Saya”.
- 3) Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).
- 4) Guru mengucapkan salam.

## H. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

### 1) Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : disiplin dan percaya diri (dilakukan selama pembelajaran)
- b. Penilaian Pengetahuan : tes tulis
- c. Penilaian Keterampilan : observasi dan unjuk kerja

### 1) Diskusi

Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
Dapat menyebutkan arti kata-kata sulit dalam teks	Dapat menyebutkan arti lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti tiga kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti dua kata sulit dalam teks.	Dapat menyebutkan arti satu kata sulit dalam teks.
Kemampuan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan kosakata baku.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
	baku.			
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan katakata di beberapa bagian kurang jelas	Pengucapan katakata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$$

## 2. IPA 3.3 dan 4.3

Melakukan percobaan tentang gaya magnet dan percobaan tentang gaya gravitasi

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kerja sama	Seluruh anggota saling bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat satu siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat dua siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.	Terdapat lebih dari dua siswa tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas saat melakukan percobaan.
Sikap	Seluruh anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Beberapa anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh saat melakukan percobaan.	Banyak anggota kelompok bermain-main namun masih melakukan percobaan.	Semua anggota kelompok tidak serius mengerjakan percobaan.
Keterampilan berbicara saat membahas hasil percobaan	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan katakata tidak begitu jelas tetapi masih dapat dipahami	Pengucapan katakata secara keseluruhan tidak jelas,

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
	dan dapat dimengerti.		maksudnya oleh pendengar.	menggumam dan tidak dapat dimengerti.





## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan SDN SIDOMEKAR 8**

**Kelas / Semester : IV (empat) / 1**

**Tema 7 : Indahna Keberagaman di Negeriku**

**Sub Tema 3 : Indahna Persatuan Kesatuan  
Negeriku**

**Pembelajaran : 2**

**Alokasi Waktu : 1 Hari**

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

#### **IPA**

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain; gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

#### **Bahasa Indonesia**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

### **SBdP**

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

## **C. Indikator**

### **IPA**

3.3.1 Menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek dengan tepat.

4.3.1 Menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

### **Bahasa Indonesia**

3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.

4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.

### **SBdP**

3.4.1 Menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi dengan benar.

4.4.1 Membuat karya menggunakan salah satu teknik montase, kolase, dan mozaik

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek dengan tepat.
2. Menjelaskan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.
4. Menuliskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.
5. Menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi dengan benar.

6. Membuat karya menggunakan salah satu teknik montase, kolase, dan mozaik

### **E. Metode dan Model Pembelajaran**

- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Contextual Teaching and Learning*

### **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keberagaman di Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Teks bacaan
- Gambar
- Lembar Kerja Siswa

### **G. Skenario Pembelajaran**

#### **Pendahuluan**

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak – tebakan atau kegiatan lain.
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan
- 5) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya

**Inti**

- 1) Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang keragaman seni yang diketahui.
- 2) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar karya seni pada halaman 102-103.
- 3) Guru melakukan tanya jawab tentang cara pembuatan karya seni tersebut
- 4) Guru meminta siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam kertas yang sudah disediakan gurunya.
- 5) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memaparkan hasil pengamatannya dan dibahas bersama-sama.
- 6) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang gambar yang sudah diamati.
- 7) Guru meminta siswa membaca teks berjudul “Percantik Dekorasi Ruang dengan Seni mozaik”.
- 8) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berdasarkan teks yang sudah dibaca.
- 9) Guru menanyakan pengetahuan baru apa yang didapat siswa dari teks tersebut.
- 10) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- 11) Bersama kelompoknya siswa melakukan percobaan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek.
- 12) Siswa bersama teman kelompoknya diminta menuliskan hasil percobaannya.
- 13) Perwakilan kelompok diminta memaparkan hasil diskusinya.
- 14) Guru memberikan penguatan dari hasil pemaparan siswa dan memberikan penjelasan lebih lanjut dibantu dengan media gambar.

**Penutup**

- 1) Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini:
  - a. Apa yang kamu pelajari hari ini?

- b. Bagaimana perasaanmu selama pembelajaran?
  - c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai?
  - d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?
  - e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?
- 2) Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.
  - 3) Menyanyikan lagu daerah “Dari Sabang Sampai Merauke”.
  - 4) Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).
  - 5) Guru mengucapkan salam.

## H. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian sikap : disiplin dan percaya diri (dilakukan selama pembelajaran)
  - b. Penilaian Pengetahuan : tes tulis
  - c. Penilaian Keterampilan : observasi dan unjuk kerja
2. SBdP KD 3.4 dan 4.4.

Rubrik berdiskusi tentang karya seni rupa jenis tempel

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan tentang teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat semua teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat tiga teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat dua teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.	Siswa dapat menjelaskan dengan tepat satu teknik karya montase, kolase, mozaik, dan aplikasi.
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir	Kadang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.	Kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.	Tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
-----------------	------------------------	-----------------	------------------	----------------------------

diskusi.

Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian tidak jelas dan tidak dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak jelas tetapi masih dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
---	--	---	---	--

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$$

## 2. IPA KD 3.3 dan 4.3

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
Keaktifan dalam melakukan percobaan	Semua anggota selalu aktif melakukan percobaan dari awal hingga akhir.	Banyak anggota yang aktif saat melakukan percobaan.	Sedikit anggota aktif saat melakukan percobaan.	Hanya satu anggota yang aktif saat melakukan percobaan.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.



## Lampiran I. Materi Pembelajaran

### IPA

#### a. Gaya Magnet

Magnet adalah suatu benda yang mampu menarik benda lain di sekitarnya yang memiliki sifat khusus. Magnet memiliki sifat-sifat sebagai berikut.

- Magnet hanya menarik benda tertentu yang ada di sekitarnya. Tidak semua jenis benda bisa ditarik oleh magnet meski berada dalam jangkauannya.
- Gaya magnet dapat menembus benda.
- Magnet mempunyai dua kutub, yakni kutub utara dan kutub selatan.
- Apabila kutub magnet yang sejenis didekatkan satu sama lain, kedua kutub akan saling tolak menolak. Sebaliknya, kutub yang berlainan akan saling tarik-menarik.
- Medan magnet akan membentuk gaya magnet. Medan magnet akan semakin rapat jika didekatkan dengan magnet.
- Sifat kemagnetan dapat melemah atau hilang karena hal tertentu, seperti sering jatuh, terbakar, atau lainnya.

Jenis bahan-bahan magnet:

- Bahan Magnetik (Feromagnetik)

Feromagnetik adalah benda yang dapat ditarik dengan kuat oleh magnet. Jika benda jenis feromagnetik berada dekat dengan magnet, magnet akan menarik benda tersebut. Selain itu, benda yang termasuk bahan feromagnetik dapat dijadikan suatu magnet. Contoh bahan feromagnetik adalah baja, besi, nikel, dan kobalt.

- Bahan Nonmagnetik

Bahan nonmagnetik terbagi atas:

- 1) Paramagnetik adalah benda yang dapat ditarik dengan lemah oleh magnet kuat. Contohnya aluminium, tembaga, platina, dan lain-lain.
- 2) Diamagnetik adalah benda yang menolak magnet. Benda ini tidak dapat ditarik sama sekali oleh magnet meski berada sangat dekat dengan magnet yang kuat. Contoh benda diamagnetik adalah emas, seng, merkuri, dan lainnya.

Macam-macam Bentuk Magnet:

- Magnet batang bentuknya menyerupai batang atau balok atau kubus.
- Magnet silinder, menyerupai tabung panjang.
- Magnet jarum menyerupai jarum kompas dengan kedua ujung atau kutub magnet yang runcing.
- Magnet U (magnet ladam) berbentuk seperti tapal kuda atau serupa dengan huruf U.

### **b. Gaya Gravitasi**

Gravitasi adalah gaya tarik-menarik yang terjadi antara semua partikel yang memiliki massa di alam semesta. Gaya yang menarik kita selalu menuju ke bawah itu disebut gaya gravitasi. Gaya gravitasi terdapat pada semua benda. Semakin besar massa/berat benda tersebut, semakin besar pula gaya gravitasi yang ditimbulkannya. Bumi kita merupakan bola yang sangat besar, sehingga bumi memiliki gaya gravitasi yang besar pula yang dapat menarik segala benda yang berada di dekatnya (rumah, manusia, batu, binatang, bahkan juga bulan dan satelit yang mengelilingi bumi kita). Oleh karena itulah, walaupun kita berada di bagian bawah bola bumi, kita tidak akan jatuh karena ada gaya gravitasi bumi yang arahnya menuju pusat bola bumi.

### **c. Gaya Gesek**

Gaya gesek adalah gaya yang menahan gerak benda agar benda itu dapat berhenti bergerak. Besar kecilnya gaya gesek sangat dipengaruhi oleh permukaan benda yang bergesekan (kasar/licin). Semakin licin permukaan gaya gesek semakin kecil, dan begitu pula dengan permukaan yang kasar. Semakin kasar permukaan gaya gesek semakin besar.

Contoh Manfaat Gaya Gesek:

- Menghentikan benda yang sedang bergerak.
- Menahan benda agar tidak bergeser.
- Menghasilkan panas, misalnya gaya gesek yang timbul ketika kita menggosokkan kedua belah tangan kita dapat menghangatkan badan.
- Mengikis benda, sebagai contoh gaya gesek yang timbul dari ampelas terhadap kayu dapat membuat kayu menjadi halus.

- Mencegah benda tergelincir, contoh gaya gesek antara sepatu dan lantai membuat kita tidak tergelincir.

## **SBdP**

### **a. Kolase**

Kolase adalah karya seni tempel yang komposisinya terdiri dari berbagai macam bahan yang ditempel pada permukaan pola. Bahan yang digunakan dari berbagai jenis bahan. Bisa bahan dari alam, seperti batu, daun, ranting, bunga *kerian*, biji-bijian, kerang atau sejenisnya. Bisa juga berupa bahan olahan seperti plastik, kain flannel, karet, logan atau lainnya.

Cara membuat karya kolase:

1. Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.
2. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas, kain, kayu, atau biji-bijian.
3. Potong-potong bahan kolase, kecuali biji-bijian.
4. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.

### **b. Mozaik**

Mozaik merupakan gambar atau lukisan yang dibuat menggunakan material atau menggunakan bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dan ditempel pada media datar dengan menggunakan lem. Berbagai kepingan itu bisa terbuat dari berbagai bahan seperti keramik, kaca, daun, ataupun kayu.

Cara membuat karya mozaik:

1. Buatlah gambar pada selembar kertas sesuai tema yang dipilih.
2. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas atau kain.
3. Potong-potong kertas atau kain menjadi potongan kecil-kecil.
4. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.

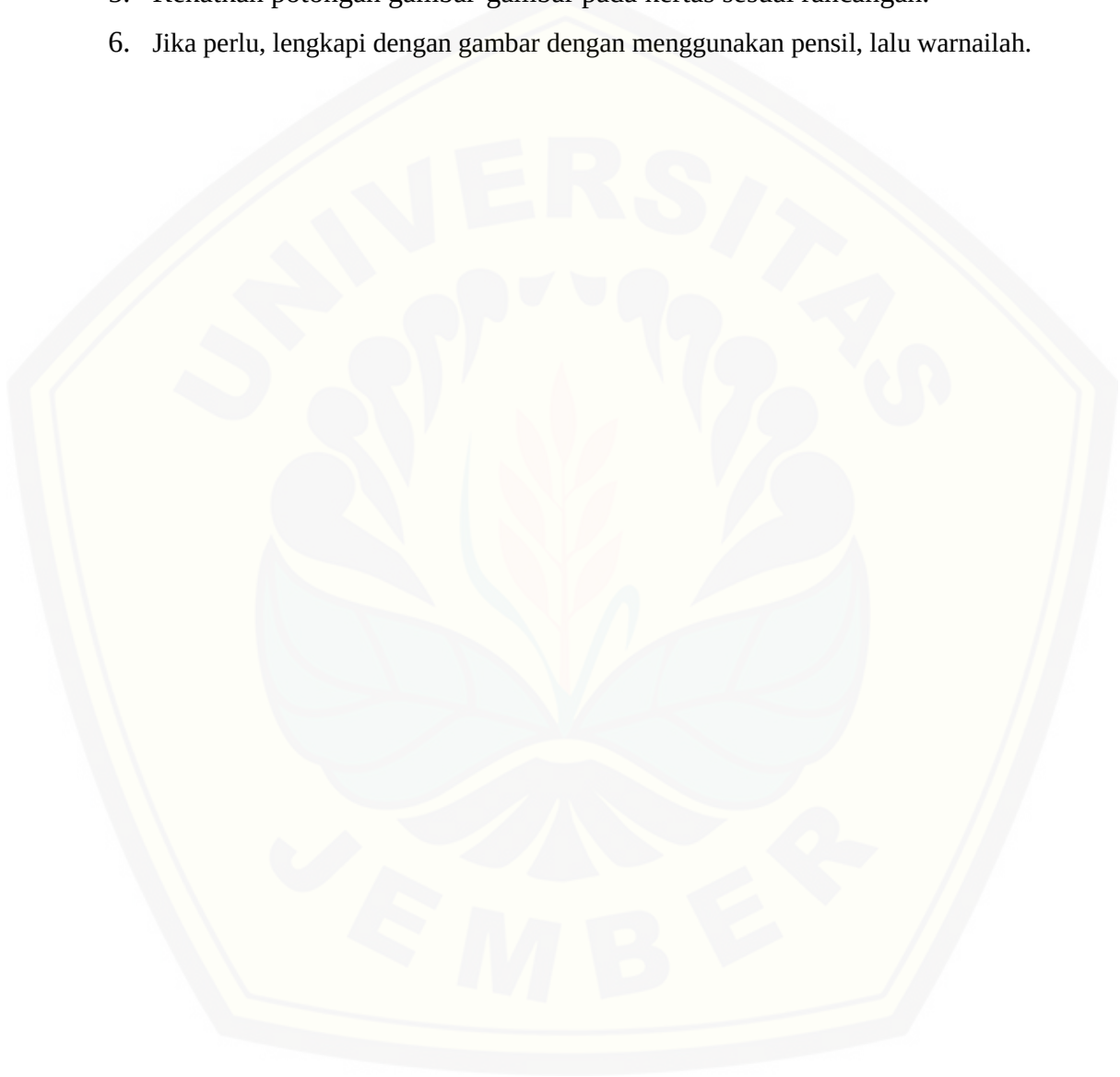
### **c. Montase**

Montase adalah suatu karya seni yang disusun dari sejumlah gambar yang diambil dari berbagai sumber. Gambar tersebut dipotong sedemikian rupa kemudian digabungkan hingga didapatkan hasil akhir yang utuh.

Cara membuat karya montase:

1. Tentukan tema karya, misalnya tentang keragaman budaya di Indonesia.

2. Buatlah rancangan karya montase pada selembar kertas.
3. Carilah gambar-gambar sesuai rancangan. Gambar-gambar dapat kamu peroleh dari buku bekas, majalah, atau koran bekas.
4. Guntinglah gambar-gambar yang kamu peroleh.
5. Rekatkan potongan gambar-gambar pada kertas sesuai rancangan.
6. Jika perlu, lengkapi dengan gambar dengan menggunakan pensil, lalu warnailah.



**Lampiran J. Lembar Kerja  
J.1 Lembar Kerja Kelompok****LEMBAR KERJA KELOMPOK****Nama Anggota Kelompok :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5

**NILAI:**

Berdasarkan cerita pada buku pembelajaran, temukan kata-kata sulit dan pokok pikiran masing-masing paragraf!

1.	No	Kata Sulit	Arti

2. Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf pada teks “Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini”.

Pokok pikiran paragraph 1:

Pokok pikiran paragraph 2:

Pokok pikiran paragraph 3:

Pokok pikiran paragraph 4:

3. Mengapa kita harus melaksanakan ajakan pada teks “Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini”?

Kita harus melaksanakan ajakan pada teks “Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini” karena:



**LEMBAR KERJA KELOMPOK****Nama Anggota Kelompok :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5

**NILAI:**

Diskusikan hasil percobaanmu terhadap hasil kegiatan melempar koin bersama kelompokmu!

1. Apa yang terjadi setelah uang logam dilempar keatas?
2. Mengapa hal itu bisa terjadi?
3. Bagaimana seandainya uang logam diganti bola, pensil, penghapus, dan kapas?

**LEMBAR KERJA KELOMPOK****Nama Anggota Kelompok :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5

**NILAI:**

Diskusikan hasil percobaanmu terhadap hasil kegiatan yang sudah dilakukan bersama kelompokmu!

4. Apa contoh gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya bagi manusia?
5. Mengapa permukaan ban dibuat kasar?

**Lampiran K. Media Gambar**

**1. Kolase**





EMBE

## 2. Montase









## Lampiran L. Kisi-kisi soal

### L.1 Kisi-kisi soal validasi

Tema : Indahnya Keberagaman di Negeriku

Subtema : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Kelas/semester : IV/1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Jenis Soal
		C1	C2	C3	C4	
<b>Bahasa Indonesia</b>						
1.	3.7.1 Menuliskan arti kata sulit dari teks bacaan	√				Objektif
			√			Objektif
2.	3.7.2 Menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.				√	Objektif
		√				Objektif
3.	3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.		√			Objektif
				√		Objektif
					√	Objektif
					√	Objektif
<b>IPA</b>						
4.	3.3.1 Menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat..	√				Objektif
			√			Objektif
5.	3.3.2 Menjelaskan tentang gaya gravitasi dengan tepat.	√				Objektif

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Jenis Soal
		C1	C2	C3	C4	
6.	3.3.1 Menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek dengan tepat.		√			Objektif
7.	4.3.1 Memberi contoh gaya magnet dan gaya gravitasi di kehidupan sehari-hari	√				Objektif
	<b>SBdP</b>					
8.	3.4.1 Menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi dengan benar.	√				Objektif
			√			Objektif



**L.2 Kisi-kisi soal *pre test* dan *post test***

Tema : Indahnya keberagaman di Negeriku

Subtema : Indahnya Persatuan dan kesatuan di negeriku

Kelas/semester : IV/1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Jenis Soal
		C1	C2	C3	C4	
<b>Bahasa Indonesia</b>						
1.	3.7.1 Menuliskan arti kata sulit dari teks bacaan	√				Objektif
			√			Objektif
2.	3.7.2 Menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.				√	Objektif
		√				Objektif
3.	3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang diperoleh dari teks bacaan dengan terperinci.		√			Objektif
				√		Objektif
					√	Objektif
<b>IPA</b>						
4.	3.3.1 Menjelaskan tentang gaya magnet dengan tepat..	√				Objektif
			√			Objektif
6.	3.3.1 Menjelaskan hubungan antara tekstur permukaan benda dengan gaya gesek dengan tepat.		√			Objektif
7.	4.3.1 Memberi contoh gaya magnet dan gaya gravitasi di kehidupan sehari-hari	√				Objektif
			√			Objektif

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Jenis Soal
		C1	C2	C3	C4	
<b>SBdP</b>						
8.	3.4.1 Menjelaskan perbedaan dari teknik montase, kolase, mozaik, dan aplikasi dengan benar.		√			Objektif
				√		Objektif



## Lampiran M. Soal

### M.1 Soal Validitas

#### Petunjuk Pengerjaan soal:

- a. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar dan paling tepat pada lembar jawaban!
- b. Jika kamu ingin mengubah jawaban, maka lingkarilah tanda silang yang sudah kamu berikan (x) dan kemudian silang kembali jawaban yang kamu inginkan pada lembar jawaban.

- 
1. Indonesia terdiri dari berbagai suku dan budaya. Melalui perbedaan tersebut membuat Indonesia menjadi negara yang kaya akan budayanya. Sebagai salah satu warga Indonesia maka kita harus memiliki sikap ....
    - a. Saling menghargai
    - b. Selalu membeda-bedakan
    - c. Suka mengejek
    - d. Mementingkan budayanya sendiri

Teks bacaan untuk soal nomor 2-5!

Batik sebagai salah satu budaya Indonesia yang menjadi identitas bangsa. Kesenian batik di Indonesia telah dikenal sejak zaman Kerajaan Majapahit dan terus berkembang sampai kerajaan berikutnya beserta raja-rajanya. Kesenian batik secara umum meluas di Indonesia dan secara khusus di pulau Jawa setelah akhir abad ke-18 atau awal abad ke-19. Teknik batik sendiri telah diketahui lebih dari 1.000 tahun, kemungkinan berasal dari Mesir kuno atau Sumeria. Teknik batik meluas di beberapa negara di Afrika Barat seperti Nigeria, Kamerun, dan Mali, serta di Asia, seperti India, Sri Lanka, Bangladesh, Iran, Thailand, Malaysia dan Indonesia. Hingga awal abad ke-20, batik yang dihasilkan merupakan batik tulis. Batik cap baru dikenal setelah Perang Dunia I berakhir atau sekitar tahun 1920.

Kesenian batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga kerajaan di Indonesia zaman dahulu. Awalnya kegiatan membatik hanya terbatas dalam keraton saja dan batik

dihasilkan untuk pakaian raja dan keluarga pemerintah dan para pembesar. Oleh karena banyak dari pembesar tinggal di luar keraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka keluar dari keraton dan dihasilkan pula di tempatnya masing-masing. Lambat laun kesenian batik ini ditiru oleh rakyat jelata dan selanjutnya meluas sehingga menjadi pekerjaan kaum wanita rumah tangga untuk mengisi waktu luang mereka.

Bahan-bahan pewarna yang dipakai ketika membatik terdiri dari tumbuh-tumbuhan asli Indonesia yang dibuat sendiri antara lain dari: pohon mengkudu, tinggi, sogi, nila. Bahan sodanya dibuat dari soda abu, sedangkan garamnya dibuat dari tanah lumpur. Batik sudah diakui oleh UNESCO sebagai salah satu warisan dunia sejak tanggal 2 Oktober 2009.

(Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_batik\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_batik_di_Indonesia))


2. Bacaan di atas membahas tentang ....
  - a. Proses pembuatan batik
  - b. Batik pada abad 19
  - c. Sejarah batik di Indonesia
  - d. Batik di lingkungan keluarga raja
3. Sebagai suatu budaya yang memiliki sejarah panjang, batik kemudian diakui oleh UNESCO sebagai warisan dunia pada tanggal ....
  - a. 2 Oktober 2008
  - b. 2 Oktober 2009
  - c. 2 Oktober 2018
  - d. 2 Oktober 2019
4. Berdasarkan cerita tersebut, batik cap pertama kali dikenalkan pada saat ....
  - a. Akhir abad 18
  - b. Awal abad 19
  - c. 2 Oktober 2009
  - d. Perang dunia I berakhir
5. Batik pertama kali dikenal di Indonesia pada zaman kerajaan ....
  - a. Majapahit
  - b. Mesir kuno

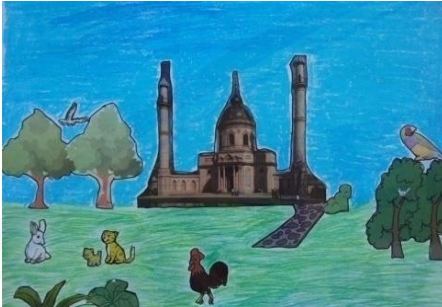


- c. Mataram
  - d. Kutai
6. Kertas tidak dapat ditarik oleh magnet, dikarenakan ....
- a. Berbahan logam.
  - b. Terbuat dari kayu.
  - c. Berasal dari kayu.
  - d. Benda Nonmagnetik.
7. Magnet memiliki dua kutub yang berbeda yaitu ....
- a. Kutub utara dan selatan
  - b. Kutub timur dan selatan
  - c. Kutub utara dan barat
  - d. Kutub timur dan utara
7. Apabila dua kutub magnet yang sama didekatkan, maka akan ....
- a. Tarik-menarik
  - b. Tolak-menolak
  - c. Tarik kemudian menolak
  - d. Tidak bergerak
8. Tindakan yang mencerminkan sikap toleransi terhadap keberagaman adalah ....
- a. Mementingkan sukunya sendiri.
  - b. Menghargai perbedaan suku yang ada.
  - c. Mengolok-olok suku lain.
  - d. Tidak menghargai perbedaan.
9. Setiap benda yang dilemparkan ke atas akan jatuh ke bawah. Hal tersebut terjadi karena adanya ....
- a. Gaya gravitasi.
  - b. Gaya magnet.
  - c. Gaya gesek.
  - d. Gaya pegas.
10. Karya seni rupa montase, kolase, dan mozaik dibuat dengan menggunakan teknik ....
- a. Lukis.
  - b. Cat.

- c. Temple.
  - d. Tulis.
11. Jenis benda yang dapat ditarik oleh magnet adalah benda yang terbuat dari bahan ....
- a. Plastik.
  - b. Kertas.
  - c. Kayu.
  - d. Logam/besi.
12. Benda yang dapat ditarik magnet disebut benda ....
- a. Non-magnetik.
  - b. Magnetik.
  - c. Plastik.
  - d. Kayu.
13. Keberagaman suku dan budaya di Indonesia banyak membuat orang takjub. Sinonim dari kata takjub adalah ....
- a. Bahagia.
  - b. Senang.
  - c. Terpukau.
  - d. Bangga.
14. Contoh sikap yang harus kita lakukan agar hidup rukun dengan teman adalah ....
- a. Saling menghormati.
  - b. Suka membeda-bedakan.
  - c. Tidak toleransi.
  - d. Mementingkan diri sendiri.
15. Perbedaan pada suatu permukaan benda akan menghasilkan suatu gaya yang berbeda juga. Kecepatan gaya tersebut sesuai dengan permukaan benda. Gaya yang dimaksudkan adalah ....
- a. Gaya gravitasi.
  - b. Gaya magnet.
  - c. Gaya gesek.

d. Gaya pegas.

16.  Perhatikan gambar di samping!  
Karya seni rupa tersebut disebut ....
- a. Kolase
  - b. Montase
  - c. Mozaik
  - d. Biji tempel

17. 

Perhatikan gambar di atas!

Karya seni rupa tersebut disebut dengan ....

- a. Kolase
- b. Montase
- c. Mozaik
- d. Biji tempel

18. 

Perhatikan gambar di atas!

Gambar tersebut menunjukkan karya seni rupa ....

- a. Kolase
  - b. Montase
  - c. Mozaik
  - d. Biji tempel
19. Kompas selalu mengarah kearah .... dan ....
- a. Utara dan selatan.

- b. Timur dan barat.
  - c. Utara dan barat.
  - d. Utara dan timur.
20. Buah selalu jatuh ke bawah, hal tersebut dikarenakan adanya ....
- a. Gaya gesek.
  - b. Gaya lempar.
  - c. Gaya magnet.
  - d. Gaya gravitasi.
21. Semakin kasar permukaan benda, maka gesekan yang dihasilkan semakin ....
- a. Kecil.
  - b. Besar.
  - c. Meluas.
  - d. Mengecil.

Teks bacaan untuk soal 23-24!

Wayang adalah seni pertunjukkan asli Indonesia yang berkembang pesat di Pulau Jawa dan Bali. Pertunjukan ini juga populer di beberapa daerah seperti Sumatra dan Semenanjung Malaya yang juga memiliki beberapa budaya wayang yang terpengaruh oleh kebudayaan Jawa dan Hindu. UNESCO, lembaga yang membawahi kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dari Indonesia, sebuah warisan mahakarya dunia yang tak ternilai dalam seni bertutur.

22. Wayang sebagai budaya Indonesia ditetapkan sebagai pertunjukan bayangan boneka dari Indonesia sejak ....
- a. 7 November 2003
  - b. 17 November 2003
  - c. 27 November 2003
  - d. 7 November 2013
23. Pertunjukan wayang di Indonesia berkembang karena adanya pengaruh dari suku ....
- a. Suku Sunda.
  - b. Suku Jawa.

- c. Suku Jawa dan Hindu.
  - d. Suku Hindu.
24. Berikut ini, yang bukan bentuk magnet adalah ....
- a. Bentuk batang.
  - b. Bentuk U.
  - c. Bentuk Jarum.
  - d. Bentuk Kotak.
25. Mozaik adalah karya seni yang dibuat dengan ....
- a. Menempelkan gambar-gambar yang sudah jadi.
  - b. Menempelkan paduan aneka bahan pada permukaan gambar.
  - c. Menempelkan potongan-potongan bahan yang sejenis.
  - d. Menempelkan suatu bentuk dari bahan kain.
26. Perbedaan karya seni kolase dan mozaik adalah ....
- a. Pada keanekaragaman bahan yang digunakan.
  - b. Pada warna yang digunakan.
  - c. Pada perekat yang digunakan.
  - d. Pada permukaan gambar yang ditempel.
27. Kebudayaan di Indonesia memilik wujud yang konkrit, contohnya rumah adat dan seni pertunjukan. Sinonim dari kata konkrit adalah ....
- a. Turun-temurun.
  - b. Nyata.
  - c. Abstrak.
  - d. Konsep
28. Indonesia terdiri atas banyak suku dan budaya yang mampu memperkaya budaya bangsa. Oleh karena itu, Indonesia memiliki prinsip Bhineka Tunggal Ika yang memiliki makna ....
- a. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.
  - b. Bersama-sama mempelajari budaya negara lain
  - c. Berbeda-beda tetapi tetap bersama.
  - d. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

29. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara ....
- Mengakui budaya daerah negara lain milik kita.
  - Mengubur senjata tradisional agar awet.
  - Mempelajari budaya daerah.
  - Mengakui budaya daerah lain.
30. Budaya daerah sering juga disebut sebagai budaya ....
- Tradisional.
  - Modern.
  - Kuno.
  - Lama.
31. Seni rupa mozaik adalah ....
- Menyusun berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar.
  - Menyusun kepingan-kepingan kecil berwarna dari kaca, batu, atau bahan lain.
  - Menyusun perekat pada gambar.
  - Menyusun keanekaragaman bahan yang dikumpulkan.
32. Persamaan karya seni kolase dan mozaik adalah ....
- Karya seni tersebut dibuat dengan teknik potong.
  - Karya seni tersebut dibuat dengan teknik pahat.
  - Karya seni tersebut dibuat dengan teknik tempel.
  - Karya seni tersebut dibuat dengan teknik jahit.
33. Untuk melestarikan keindahan alam Indonesia semua rakyat diharapkan memiliki sikap ....
- Tamak.
  - Acuh Tak Acuh .
  - Cinta diri sendiri.
  - Cinta tanah air.
34. Di bawah ini yang bukan contoh karya seni rupa adalah ....
- Montase.
  - Kolase.



- c. Membutsir.
- d. Mozaik

35. Karya seni rupa yang dibuat dengan teknik menempelkan gambar-gambar yang sudah jadi disebut ....

- a. Montase.
- b. Kolase.
- c. Mozaik
- d. Aplikasi

Bacaan untuk soal 37-38!

Tarian Indonesia mencerminkan kekayaan dan keanekaragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Terdapat lebih dari 700 suku bangsa di Indonesia: dapat terlihat dari akar budaya bangsa Austronesia dan Melanesia, dipengaruhi oleh berbagai budaya dari negeri tetangga di Asia bahkan pengaruh barat yang diserap melalui kolonialisasi. Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki berbagai tarian khasnya sendiri. Di Indonesia terdapat lebih dari 3000 tarian asli Indonesia. Tradisi kuno tarian dan drama dilestarikan di berbagai sanggar dan sekolah seni tari yang dilindungi oleh pihak keraton atau akademi seni yang dijalankan pemerintah. (sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Tarian\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Tarian_Indonesia) )

36. Berdasarkan teks di atas, maka pokok pikiran dari paragraf tersebut adalah ....

- a. Budaya tari di Indonesia.
- b. Suku bangsa di Indonesia.
- c. Keragaman budaya.
- d. Banyaknya suku bangsa.

37. Tema yang sesuai untuk bacaan di atas adalah ....

- a. Jenis-jenis tari Indonesia.
- b. Keanekaragaman taridi Indonesia.
- c. Tarian di pulau Jawa.
- d. Tari traditional.

38. Tradisi kuno tarian dan drama dilestarikan di berbagai sanggar dan sekolah seni. Berdasarkan kalimat tersebut, kata yang digarisbawahi memiliki arti ....

- a. Terbaru.

- b. Terkini.
  - c. Dari zaman dahulu.
  - d. Sudah ada.
39. Tradisi kuno tarian dan drama dilestarikan di berbagai sanggar dan sekolah seni. Berdasarkan kalimat tersebut, kata yang digaris bawahi memiliki arti ....
- a. Rumah.
  - b. Tempat untuk kegiatan seni.
  - c. Tempat untuk berteduh.
  - d. Tempat belajar.
40. Tradisi kuno tarian dan drama dilestarikan di berbagai sanggar dan sekolah seni. Berdasarkan kalimat tersebut, kata yang digaris bawahi memiliki arti ....
- 1. Rumah.
  - 2. Tempat untuk kegiatan seni.
  - 3. Tempat untuk berteduh.
  - 4. Tempat belajar

**Kunci Jawaban**

1. A	11. C	21. D	31. A
2. C	12. D	22. B	32. B
3. B	13. B	23. A	33. C
4. D	14. C	24. C	34. D
5. A	15. A	25. D	35. C
6. D	16. C	26. C	36. A
7. A	17. A	27. A	37. A
8. B	18. B	28. B	38. B
9. B	19. C	29. D	39. C
10. A	20. A	30. C	40. B

## M.2 Soal *Pre test* dan *Post test*

### Petunjuk Pengerjaan soal:

- a. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar dan paling tepat pada lembar jawaban!
- b. Jika kamu ingin mengubah jawaban, maka lingkarilah tanda silang yang sudah kamu berikan (⊗) dan kemudian silang kembali jawaban yang kamu inginkan pada lembar jawaban

---

---

Teks bacaan untuk soal nomor 1-3 !

Batik sebagai salah satu budaya Indonesia yang menjadi identitas bangsa. Kesenian batik di Indonesia telah dikenal sejak zaman Kerajaan Majapahit dan terus berkembang sampai kerajaan berikutnya beserta raja-rajanya. Kesenian batik secara umum meluas di Indonesia dan secara khusus di pulau Jawa setelah akhir abad ke-18 atau awal abad ke-19. Teknik batik sendiri telah diketahui lebih dari 1.000 tahun, kemungkinan berasal dari Mesir kuno atau Sumeria. Teknik batik meluas di beberapa negara di Afrika Barat seperti Nigeria, Kamerun, dan Mali, serta di Asia, seperti India, Sri Lanka, Bangladesh, Iran, Thailand, Malaysia dan Indonesia. Hingga awal abad ke-20, batik yang dihasilkan merupakan batik tulis. Batik cap baru dikenal setelah Perang Dunia I berakhir atau sekitar tahun 1920.


Kesenian batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga kerajaan di Indonesia zaman dahulu. Awalnya kegiatan membatik hanya terbatas dalam keraton saja dan batik dihasilkan untuk pakaian raja dan keluarga pemerintah dan para pembesar. Oleh karena banyak dari pembesar tinggal di luar keraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka keluar dari keraton dan dihasilkan pula di tempatnya masing-masing. Lambat laun kesenian batik ini ditiru oleh rakyat jelata dan selanjutnya meluas sehingga menjadi pekerjaan kaum wanita rumah tangga untuk mengisi waktu luang mereka.

Bahan-bahan pewarna yang dipakai ketika membatik terdiri dari tumbuh-tumbuhan asli Indonesia yang dibuat sendiri antara lain dari: pohon mengkudu,

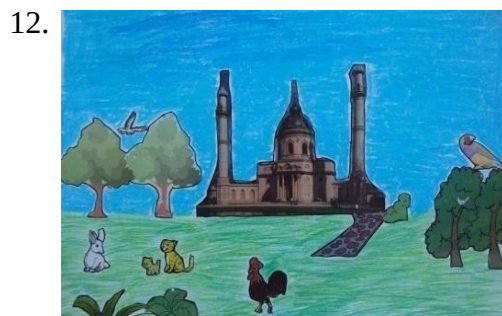
tinggi, soga, nila. Bahan sodanya dibuat dari soda abu, sedangkan garamnya dibuat dari tanah lumpur. Batik sudah diakui oleh UNESCO sebagai salah satu warisan dunia sejak tanggal 2 Oktober 2009.

(Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_batik\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_batik_di_Indonesia))

1. Bacaan di atas membahas tentang ....
  - a. Proses pembuatan batik
  - b. Batik pada abad 19
  - c. Sejarah batik di Indonesia
  - d. Batik di lingkungan keluarga raja
2. Berdasarkan cerita tersebut, batik cap pertama kali dikenalkan pada saat ....
  - a. Akhir abad 18
  - b. Awal abad 19
  - c. 2 Oktober 2009
  - d. Perang dunia I berakhir
3. Batik pertama kali dikenal di Indonesia pada zaman kerajaan ....
  - a. Majapahit
  - b. Mesir kuno
  - c. Mataram
  - d. Kutai
4. Kertas tidak dapat ditarik oleh magnet, dikarenakan ....
  - a. Berbahan logam.
  - b. Terbuat dari kayu.
  - c. Berasal dari kayu.
  - d. Benda Nonmagnetik.
5. Magnet memiliki dua kutub yang berbeda yaitu ....
  - a. Kutub utara dan selatan
  - b. Kutub timur dan selatan
  - c. Kutub utara dan barat
  - d. Kutub timur dan utara
6. Apabila dua kutub magnet yang sama didekatkan, maka akan ....
  - a. Tarik-menarik
  - b. Tolak-menolak
  - c. Tarik kemudian menolak
  - d. Tidak bergerak

7. Karya seni rupa montase, kolase, dan mozaik dibuat dengan menggunakan teknik ....
- Lukis.
  - Cat.
  - Temple.
  - Tulis.
8. Benda yang dapat ditarik magnet disebut benda ....
- Non-magnetik.
  - Magnetik.
  - Plastik.
  - Kayu.
9. Keberagaman suku dan budaya di Indonesia banyak membuat orang takjub. Sinonim dari kata takjub adalah ....
- Bahagia.
  - Senang.
  - Terpukau.
  - Bangga.
10. Perbedaan pada suatu permukaan benda akan menghasilkan suatu gaya yang berbeda juga. Kecepatan gaya tersebut sesuai dengan permukaan benda. Gaya yang dimaksudkan adalah ....
- Gaya gravitasi.
  - Gaya magnet.
  - Gaya gesek.
  - Gaya pegas.
11.  Perhatikan gambar di samping!  
Karya seni rupa tersebut disebut ....
- Kolase
  - Montase
  - Mozaik
  - Biji tempel





Perhatikan gambar di atas!

Karya seni rupa tersebut disebut dengan ....

- a. Kolase
- b. Montase
- c. Mozaik
- d. Biji tempel



Perhatikan gambar di atas!

Gambar tersebut menunjukkan karya seni rupa ....

- a. Kolase
- b. Montase
- c. Mozaik
- d. Biji tempel

14. Buah selalu jatuh ke bawah, hal tersebut dikarenakan adanya ....

- a. Gaya gesek.
- b. Gaya lempar.
- c. Gaya magnet.
- d. Gaya gravitasi.

15. Semakin kasar permukaan benda, maka gesekan yang dihasilkan semakin ....

- a. Kecil.
- b. Besar.
- c. Meluas.
- d. Mengecil.

Teks bacaan untuk soal 16-17!

Wayang adalah seni pertunjukkan asli Indonesia yang berkembang pesat di Pulau Jawa dan Bali. Pertunjukan ini juga populer di beberapa daerah seperti Sumatra dan Semenanjung Malaya yang juga memiliki beberapa budaya wayang yang terpengaruh oleh kebudayaan Jawa dan Hindu. UNESCO, lembaga yang membawahi kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dari Indonesia, sebuah warisan mahakarya dunia yang tak ternilai dalam seni bertutur.

16. Wayang sebagai budaya Indonesia ditetapkan sebagai pertunjukan bayangan boneka dari Indonesia sejak ....
- a. 7 November 2003
  - b. 17 November 2003
  - c. 27 November 2003
  - d. 7 November 2013
17. Pertunjukan wayang di Indonesia berkembang karena adanya pengaruh dari suku ....
- a. Suku Sunda.
  - b. Suku Jawa.
  - c. Suku Jawa dan Hindu.
  - d. Suku Hindu.
18. Berikut ini, yang bukan bentuk magnet adalah ....
- a. Bentuk batang.
  - b. Bentuk U.
  - c. Bentuk Jarum.
  - d. Bentuk Kotak.
19. Mozaik adalah karya seni yang dibuat dengan ....
- a. Menempelkan gambar-gambar yang sudah jadi.

- b. Menempelkan paduan aneka bahan pada permukaan gambar.
  - c. Menempelkan potongan-potongan bahan yang sejenis.
  - d. Menempelkan suatu bentuk dari bahan kain.
20. Perbedaan karya seni kolase dan mozaik adalah ....
- a. Pada keanekaragaman bahan yang digunakan.
  - b. Pada warna yang digunakan.
  - c. Pada perekat yang digunakan.
  - d. Pada permukaan gambar yang ditempel.
21. Kebudayaan di Indonesia memiliki wujud yang konkrit, contohnya rumah adat dan seni pertunjukan. Sinonim dari kata konkrit adalah ....
- a. Turun-temurun.
  - b. Nyata.
  - c. Abstrak.
  - d. Konsep
22. Indonesia terdiri atas banyak suku dan budaya yang mampu memperkaya budaya bangsa. Oleh karena itu, Indonesia memiliki prinsip Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki makna ....
- a. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.
  - b. Bersama-sama mempelajari budaya negara lain
  - c. Berbeda-beda tetapi tetap bersama.
  - d. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.,
23. Melestarikan kesenian daerah dapat diusahakan dengan cara ....
- a. Mengakui budaya daerah negara lain milik kita.
  - b. Mengubur senjata tradisional agar awet.
  - c. Mempelajari budaya daerah.
  - d. Mengakui budaya daerah lain.
24. Budaya daerah sering juga disebut sebagai budaya ....
- a. Tradisional.
  - b. Modern.
  - c. Kuno.
  - d. Lama.

25. Seni rupa mozaik adalah ....
- Menyusun berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar.
  - Menyusun kepingan-kepingan kecil berwarna dari kaca, batu, atau bahan lain.
  - Menyusun perekat pada gambar.
  - Menyusun keanekaragaman bahan yang dikumpulkan.
26. Persamaan karya seni kolase dan mozaik adalah ....
- Karya seni tersebut dibuat dengan teknik potong.
  - Karya seni tersebut dibuat dengan teknik pahat.
  - Karya seni tersebut dibuat dengan teknik tempel.
  - Karya seni tersebut dibuat dengan teknik jahit.
27. Untuk melestarikan keindahan alam Indonesia semua rakyat diharapkan memiliki sikap ....
- Tamak.
  - Acuh Tak Acuh .
  - Cinta diri sendiri.
  - Cinta tanah air.
28. Di bawah ini yang bukan contoh karya seni rupa adalah ....
- Montase.
  - Kolase.
  - Membutsir.
  - Mozaik
29. Karya seni rupa yang dibuat dengan teknik menempelkan gambar-gambar yang sudah jadi disebut ....
- Montase.
  - Kolase.
  - Mozaik
  - Aplikasi

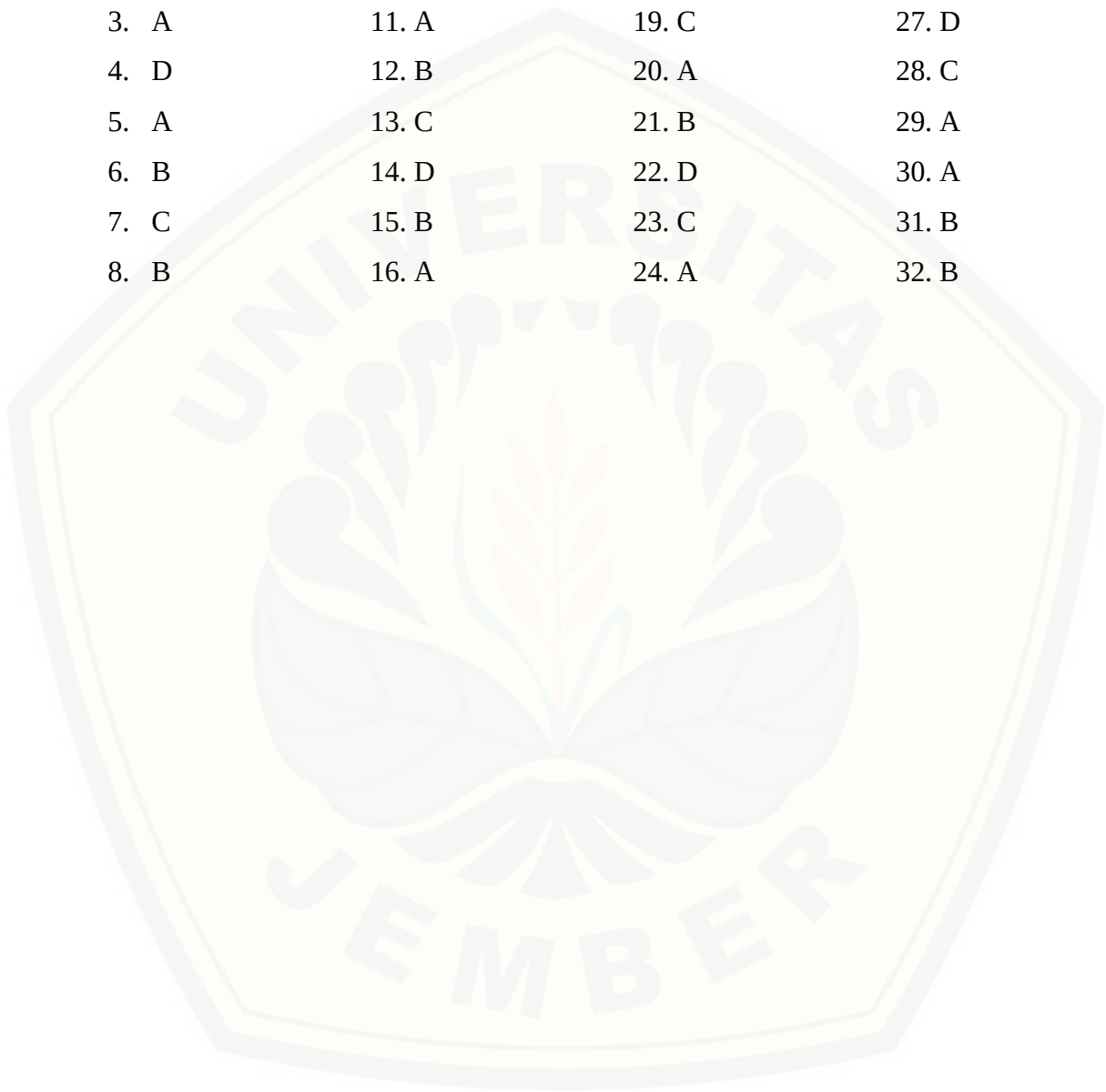
Bacaan untuk soal 30-31!

Tarian Indonesia mencerminkan kekayaan dan keanekaragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Terdapat lebih dari 700 suku bangsa di Indonesia: dapat terlihat dari akar budaya bangsa Austronesia dan Melanesia, dipengaruhi oleh berbagai budaya dari negeri tetangga di Asia bahkan pengaruh barat yang diserap melalui kolonialisasi. Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki berbagai tarian khasnya sendiri; Di Indonesia terdapat lebih dari 3000 tarian asli Indonesia. Tradisi kuno tarian dan drama dilestarikan di berbagai sanggar dan sekolah seni tari yang dilindungi oleh pihak keraton atau akademi seni yang dijalankan pemerintah. (sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Tarian\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Tarian_Indonesia) )

30. Berdasarkan teks di atas, maka pokok pikiran dari paragraf tersebut adalah ....
- Budaya tari di Indonesia.
  - Suku bangsa di Indonesia.
  - Keragaman budaya.
  - Banyaknya suku bangsa.
31. Tema yang sesuai untuk bacaan diatas adalah ....
- Jenis-jenis tari Indonesia.
  - Keanekaragaman taridi Indonesia.
  - Tarian di pulau Jawa.
  - Tari traditional.
32. Tradisi kuno tarian dan drama dilestarikan di berbagai sanggar dan sekolah seni. Berdasarkan kalimat tersebut, kata yang digarisbawahi memiliki arti ....
- Rumah.
  - Tempat untuk kegiatan seni.
  - Tempat untuk berteduh.
  - Tempat belajar.

**Kunci Jawaban**

1. C	9. C	17. C	25. B
2. D	10. C	18. D	26. C
3. A	11. A	19. C	27. D
4. D	12. B	20. A	28. C
5. A	13. C	21. B	29. A
6. B	14. D	22. D	30. A
7. C	15. B	23. C	31. B
8. B	16. A	24. A	32. B





**Lampiran N. Lembar Jawaban****LEMBAR JAWABAN****Nama :****No. Absen :****Kelas :****NILAI**

Bacalah soal pada lembar pertanyaan dan berikan tanda silang!

- |             |             |
|-------------|-------------|
| 1. A B C D  | 21. A B C D |
| 2. A B C D  | 22. A B C D |
| 3. A B C D  | 23. A B C D |
| 4. A B C D  | 24. A B C D |
| 5. A B C D  | 25. A B C D |
| 6. A B C D  | 26. A B C D |
| 7. A B C D  | 27. A B C D |
| 8. A B C D  | 28. A B C D |
| 9. A B C D  | 29. A B C D |
| 10. A B C D | 30. A B C D |
| 11. A B C D | 31. A B C D |
| 12. A B C D | 32. A B C D |
| 13. A B C D | 33. A B C D |
| 14. A B C D | 34. A B C D |
| 15. A B C D | 35. A B C D |
| 16. A B C D | 36. A B C D |
| 17. A B C D | 37. A B C D |
| 18. A B C D | 38. A B C D |
| 19. A B C D | 39. A B C D |
| 20. A B C D | 40. A B C D |

**Lampiran O. Lembar Validasi Soal test**

Nama Validator Ahli :

**Petunjuk:** Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 pada setiap nomor pernyataan menurut Anda.

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami.					
2.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.					
3.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami siswa.					
4.	Soal sesuai dengan KD yang akan dicapai.					
5.	Soal-soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran.					
6.	Soal sesuai dengan ranah kognitif yang diukur.					
7.	Jumlah soal sudah memadai.					

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
8.	Proporsi soal dan indikator telah memadai.					
9.	Gambar yang disajikan dalam soal jelas.					
10.	Pilihan jawaban homogen dan logis.					
11.	Setiap soal yang digunakan tidak bergantung jawaban pada soal sebelumnya.					



Jemb

(..

## Lampiran P. Tabel Uji Validitas

No.	Nama	Soal-soal butir instrumen															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Sofi Roh J.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Naila Durrotun	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
3	Arfika Isabela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Aura Nirmala	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Izzah Safira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
6	Raffa	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
7	Naura Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Mohammad Riski	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
9	Rofiatul H.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	
10	Arya Dwi M.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	
11	Zahriatul H.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
12	Adhim Putra	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	
13	M. Riski R.	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	
14	Devina Q.	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
15	Nabila Dwi	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	
16	Septian Dwi	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	
17	M. Zari Firman	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	
18	Rafi Al Fairus	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	
19	Galan	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	
20	Endang Mustika	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
21	Fakhirah Dinda	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	

No	Nama	Soal-soal butir instrumen															
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	Sofi Roh J.	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Naila Durrotun	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Arfika Isabela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
4	Aura Nirmala	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
5	Izzah Safira	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Raffa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	
7	Naura Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
8	Mohammad Riski	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
9	Rofiatul H.	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
10	Arya Dwi M.	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	
11	Zahriatul H.	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
12	Adhim Putra	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
13	M. Riski R.	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
14	Devina Q.	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	
15	Nabila Dwi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
16	Septian Dwi	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	
17	M. Zari Firman	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	
18	Rafi Al Fairus	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	
19	Galan	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	
20	Endang Mustika	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	
21	Fakhirah Dinda	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	

Lampiran Q. Hasil Uji Validitas

Lampiran Q.1 Tabel Uji Validitas Soal Butir Instrumen

No.	Nama	Nomor Soal																											
		1	2	3	4	5	9	14	15	23	24	28	29	30	31	34	37	38	39	40	fktr1	6	7	8	10	12	13	16	
1	Sofi Roh J.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1	1	1	1	1	1	0	
2	Naila Durrotun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1	1	0	1	0	1	1	
3	Arika Isabela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1	1	1	1	1	1	0	
4	Aura Nirmala	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	
5	Izzah Safira	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	1	1	1	1	1	1	0	
6	Raffa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	0	1	0	1	1	1	1	
7	Naura Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	15	1	1	1	1	1	1	0	
8	Mohammat Riski	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	0	1	0	1	1	0	1	
9	Rofiatul H.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	0	1	1	0	0	
10	Arya Dwi M.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	1	1	0	0	1	1	1	
11	Zahriatul H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	15	1	0	0	1	1	1	0	
12	Adhim Putra	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	0	1	0	0	1	1	0	
13	M. Riski R.	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10	1	0	1	1	1	1	0	
14	Devina Q.	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10	0	1	0	1	1	1	0	
15	Nabila Dwi	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9	0	0	0	1	1	0	0	
16	Septian Dwi	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8	1	1	1	1	1	0	0	
17	M. Zari Firman	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	9	0	1	0	1	1	0	0	
18	Rafi Al Fatus	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11	1	0	0	1	1	1	0	
19	Galan	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	8	1	0	0	1	1	0	0	
20	Endang Mustika	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10	0	0	0	1	1	1	0	
21	Fakhirah Dinda	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8	0	0	0	1	1	0	0	
Jumlah		20	11	18	8	16	19	11	19	17	8	12	14	13	16	18	12	10	20	16	278	13	14	7	19	20	14	5	
Korelasi faktor		0.24	0.53	0.27	0.76	0.67	0.4	0.43	0.31	0.41	0.66	0.45	0.46	0.4	0.29	0.41	0.52	0.8	0.3	0.67		0.46	0.48	0.6	-0.02	-0.13	0.48	0.37	
Korelasi total		0.24	0.47	0.27	0.69	0.61	0.39	0.43	0.28	0.48	0.62	0.35	0.43	0.37	0.39	0.36	0.54	0.81	0.24	0.65		0.37	0.67	0.41	0.02	-0.29	0.42	0.47	



**Q.2 Hasil Uji Validitas****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	22.1429	60.729	.210	.	.893
Soal2	22.5714	57.957	.420	.	.891
Soal3	22.2381	60.090	.229	.	.893
Soal4	22.7143	56.314	.660	.	.886
Soal5	22.3333	57.533	.569	.	.888
Soal6	22.4762	58.862	.312	.	.892
Soal7	22.4286	56.657	.633	.	.887
Soal8	22.7619	58.690	.347	.	.892
Soal9	22.1905	59.762	.352	.	.892
Soal10	22.1905	61.462	-.013	.	.895
Soal11	22.4286	56.457	.661	.	.886
Soal13	22.4286	58.557	.365	.	.891
Soal14	22.5714	58.257	.380	.	.891
Soal15	22.1905	60.262	.244	.	.893
Soal16	22.8571	58.429	.430	.	.890
Soal17	22.8571	59.229	.308	.	.892
Soal18	22.7143	57.414	.508	.	.889
Soal19	22.7143	59.014	.291	.	.893
Soal20	22.7143	60.714	.068	.	.897
Soal21	22.5238	60.162	.136	.	.895
Soal22	22.6667	57.733	.454	.	.890
Soal23	22.2857	58.614	.441	.	.890
Soal24	22.7143	56.914	.577	.	.888
Soal25	22.9524	58.848	.457	.	.890
Soal26	22.4762	59.062	.285	.	.893
Soal27	22.5714	59.757	.186	.	.895
Soal28	22.5238	58.962	.292	.	.893
Soal29	22.4286	58.457	.379	.	.891
Soal30	22.4762	58.862	.312	.	.892
Soal31	22.3333	59.033	.338	.	.892

Soal32	22.7619	57.990	.444	.	.890
Soal33	22.5714	55.957	.688	.	.886
Soal34	22.2381	59.590	.320	.	.892
Soal35	22.2381	59.190	.394	.	.891
Soal36	22.7143	56.914	.577	.	.888
Soal37	22.5238	57.462	.491	.	.889
Soal38	22.6190	55.248	.786	.	.884
Soal39	22.1429	60.729	.210	.	.893
Soal40	22.3333	57.233	.616	.	.888

### Q.3 Ringkasan Tabel Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel (N = 21)	Kesimpulan
1	0,244	0,237	0,433	Tidak valid
2	0,526	0,471	0,433	Valid
3	0,271	0,272	0,433	Tidak valid
4	0,761	0,693	0,433	Valid
5	0,669	0,608	0,433	Valid
6	0,465	0,367	0,433	Valid
7	0,484	0,670	0,433	Valid
8	0,605	0,408	0,433	Valid
9	0,396	0,387	0,433	Tidak valid
10	0,02	0,023	0,433	Tidak valid
11	0,774	0,697	0,433	Valid
12	0,13	0,29	0,433	Tidak valid
13	0,484	0,417	0,433	Valid
14	0,427	0,433	0,433	Valid
15	0,313	0,28	0,433	Tidak valid
16	0,371	0,468	0,433	Valid
17	0,652	0,35	0,433	Valid
18	0,546	0,551	0,433	Valid
19	0,583	0,344	0,433	Valid
20	0,29	0,137	0,433	Tidak valid
21	0,451	0,196	0,433	Valid
22	0,536	0,502	0,433	Valid
23	0,405	0,485	0,433	Valid
24	0,66	0,615	0,433	Valid
25	0,648	0,5	0,433	Valid
26	0,465	0,354	0,433	Valid

<b>Nomor Soal</b>	<b>Korelasi dengan Faktor</b>	<b>Korelasi dengan Total</b>	<b>r-tabel (N = 21)</b>	<b>Kesimpulan</b>
27	0,441	0,257	0,433	Valid
28	0,450	0,348	0,433	Valid
29	0,460	0,430	0,433	Valid
30	0,465	0,361	0,433	Valid
31	0,669	0,608	0,433	Valid
32	0,635	0,488	0,433	Valid
33	0,720	0,722	0,433	Valid
34	0,465	0,361	0,433	Valid
35	0,344	0,433	0,433	Valid
36	0,767	0,615	0,433	Valid
37	0,525	0,538	0,433	Valid
38	0,802	0,811	0,433	Valid
39	0,302	0,237	0,433	Tidak valid
40	0,669	0,652	0,433	Valid

**Lampiran R. Lembar Hasil Validasi Ahli**  
**R.1 Hasil validasi Dosen**

**Lampiran O. Lembar Validasi Soal test**

Nama Validator Ahli :

**Petunjuk:** Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 pada setiap nomor pernyataan, menurut Anda.

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami.					√
2.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.				√	
3.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami siswa.				√	
4.	Soal sesuai dengan KD yang <del>akan</del> dicapai.				√	
5.	Soal-soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran.				√	
6.	Soal sesuai dengan ranah kognitif yang di ukur.				√	
7.	Jumlah soal sudah memadai.					√
8.	Proporsi soal dan indikator telah memadai.				√	



No.	Pernyataan	Skor					K
		1	2	3	4	5	
9.	Gambar yang disajikan dalam soal jelas.					✓	
10.	Pilihan jawaban homogen dan logis.				✓		
11.	Setiap soal yang digunakan tidak bergantung jawaban pada soal sebelumnya.				✓		

Jember, 21 J  
V

(Drs. Har

Catatan: Validasi soal test sudah layak/sesuai.

**R.2 Hasil Validasi Guru**

**Lampiran O. Lembar Validasi Soal test**

Nama Validator Ahli :


**Petunjuk:** Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai menurut Anda.

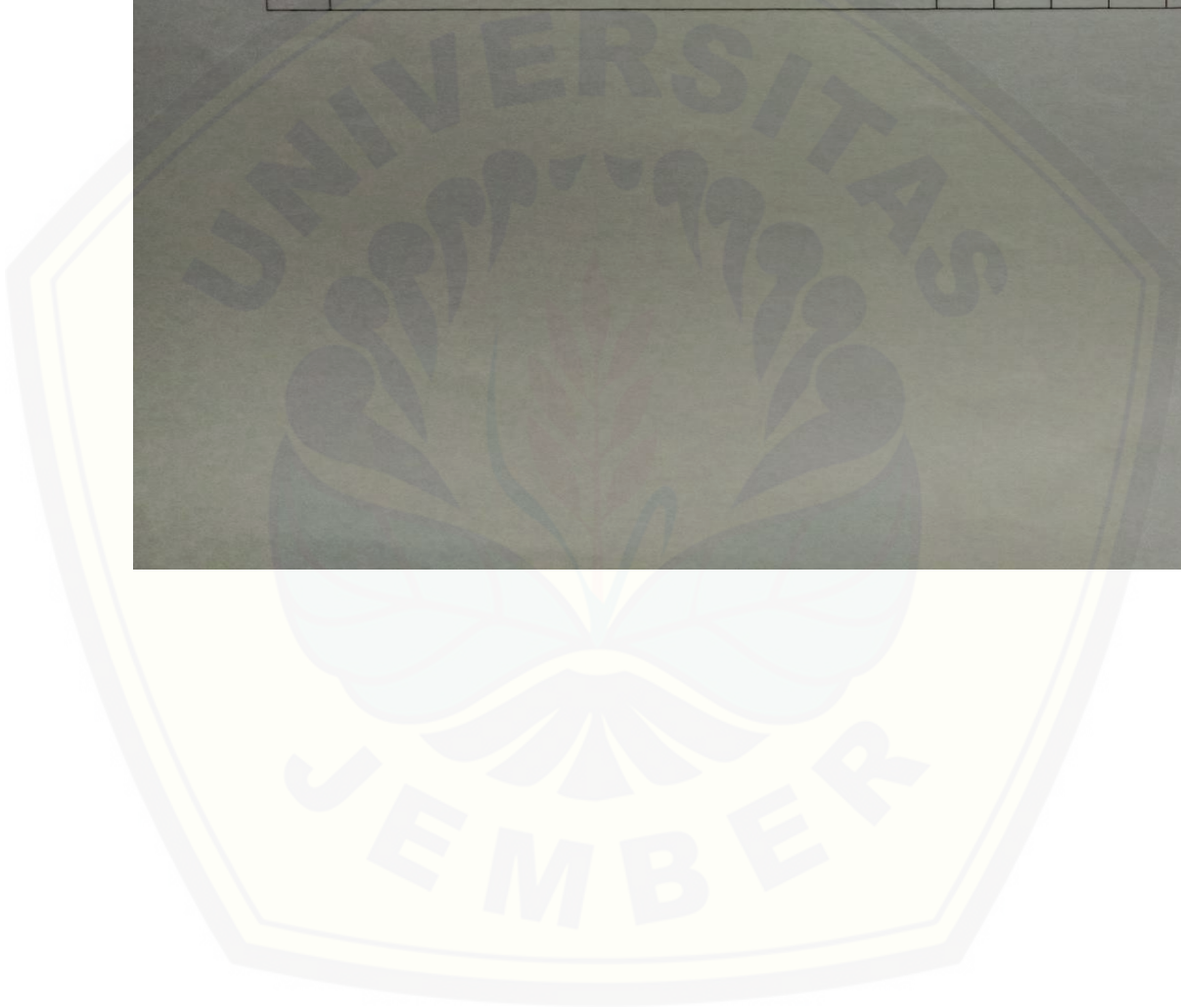
No.	Pernyataan	Skor					Ko
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami.					✓	
2.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.					✓	
3.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami siswa.					✓	
4.	Soal sesuai dengan KD yang akan dicapai.					✓	
5.	Soal-soal tes sesuai dengan indikator pembelajaran.					✓	
6.	Soal sesuai dengan ranah kognitif yang diukur.					✓	
7.	Jumlah soal sudah memadai.					✓	
8.	Proporsi soal dan indikator telah memadai.					✓	



No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
9.	Gambar yang disajikan dalam soal jelas.					✓
10.	Pilihan jawaban homogen dan logis.					✓
11.	Setiap soal yang digunakan tidak bergantung jawaban pada soal sebelumnya.				✓	

Jember, 22

  
FARID  
19680



**Lampiran S. Uji Reliabilitas Soal**

**S.1 Tabel Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Nama	Skor Butir Atas																jml	Skor						
		2	4	5	6	7	8	11	13	14	16	17	18	19	21	22	23		24	25	26	27	28	29	30
1	Sofi Roh J.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	
2	Naila Durrotun	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	0	1	
3	Arfika Isabela	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	
4	Aura Nirmala	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	0	1	1	1	1	1	1	
5	Izzah Safira	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	
6	Raffa	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	1	0	1	0	1	0	1	
7	Naura Rahma	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	1	1	1	1	1	1	1	
8	Mohammad Riski	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	0	1	0	1	0	1	
9	Rofiatul H.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0	0	1	1	1	0	1	
10	Arya Dwi M.	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	8	1	0	1	1	1	0	1	
11	Zahriatul H.	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	1	1	1	1	0	0	1	
12	Adhim Putra	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	1	1	1	0	1	0	0	
13	M. Riski R.	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7	0	0	0	1	0	1	0	
14	Devina Q.	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5	1	0	1	0	1	0	1	
15	Nabila Dwi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	0	0	1	0	0	0	1	
16	Septian Dwi	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	5	0	0	0	1	1	1	0	
17	M. Zari Firman	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7	0	0	0	0	1	0	1	
18	Rafi Al Fairus	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	0	0	1	1	0	0	0	
19	Galan	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	5	1	0	0	1	0	0	0	
20	Endang Mustika	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	
21	Fakhirah Dinda	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6	0	0	0	0	0	0	0	
	jumlah	8	3	13	11	12	14	13	16	7	11	18	18	8	12	10	16	190	11	8	16	13	14	7	14

**Lampiran S.2 Tabel Analisis Data Uji Reliabilitas**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	15	12	225	144	180
2	13	15	169	225	195
3	14	13	196	169	182
4	13	13	169	169	169
5	15	10	225	100	150
6	12	11	144	121	132
7	12	11	144	121	132
8	12	10	144	100	120
9	13	9	169	81	117
10	8	10	64	100	80
11	6	10	36	100	60
12	10	7	100	49	70
13	7	5	49	25	35
14	5	8	25	64	40
15	4	7	16	49	28
16	5	5	25	25	25
17	7	4	49	16	28
18	5	4	25	16	20
19	5	3	25	9	15
20	4	3	16	9	12
21	6	1	36	1	6
Jumlah	191	171	2051	1693	1796

Keterangan:

X : Skor butir bagian atas

Y : Skor butir bagian bawah

X<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat skor butir bagian atas

Y<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat skor butir bagian bawah

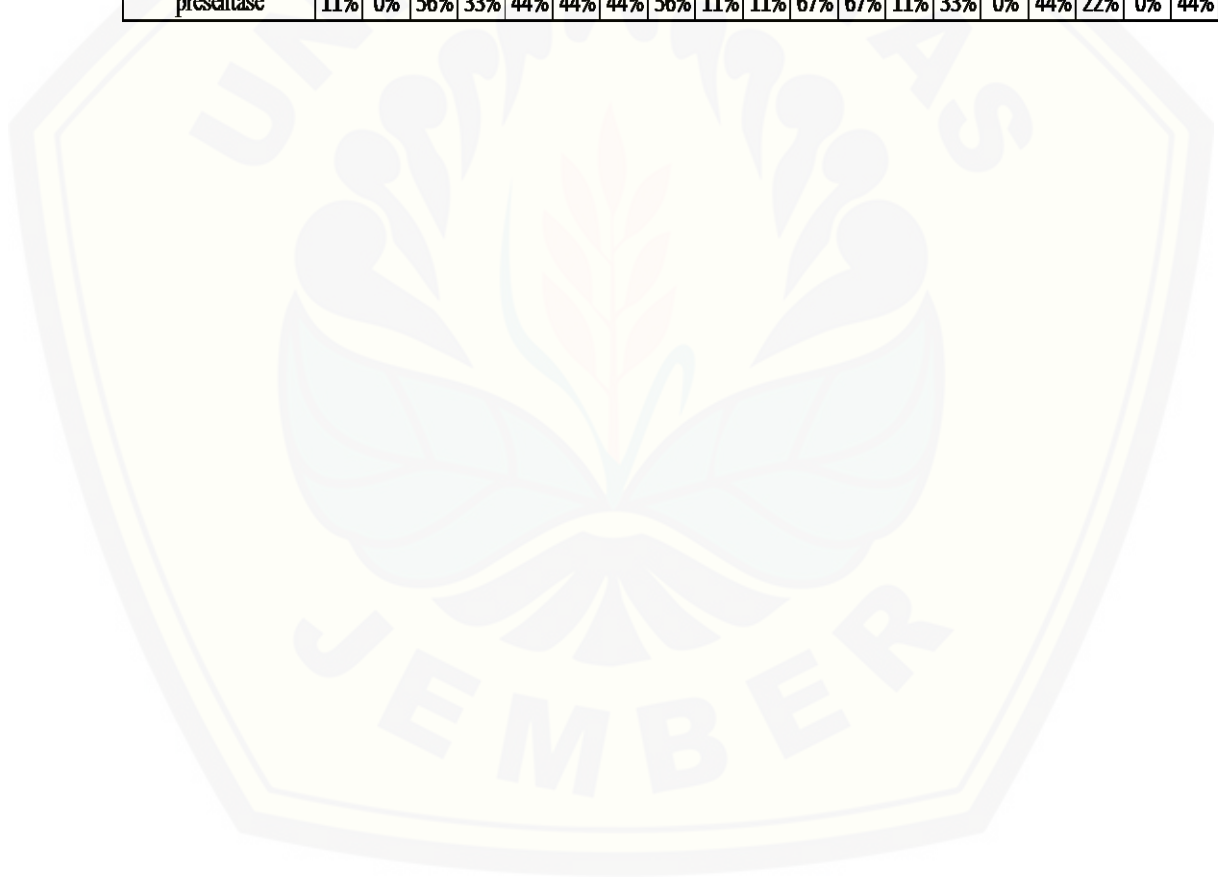
XY : Hasil kali skor butir bagian bawah dan atas

**Lampiran T. Tabel Distribusi Benar Kelompok Tinggi**

No.	Nama	Skor Butir Atas																						
		2	4	5	6	7	8	11	13	14	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Sofi Roh J.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Naila Durrotun	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Arfika Isabela	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Aura Nirmala	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
5	Izzah Safira	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Raffa	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	
7	Naura Rahma	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
8	Mohammat Riski	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	
9	Rofiatul H.	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
	jumlah	7	3	8	6	7	8	7	8	6	8	9	9	7	8	8	9	6	6	9	7	9	9	
	presentase	78%	33%	89%	67%	78%	89%	78%	89%	67%	89%	100%	100%	78%	89%	89%	100%	67%	67%	100%	78%	100%	5	

**Lampiran U. Tabel Distribusi Benar Kelompok Lemah**

No.	Nama	Skor Butir Atas																					Sk	
		2	4	5	6	7	8	11	13	14	16	17	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28		29
1	M. Riski R.	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
2	Devina Q.	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
3	Nabila Dwi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
4	Septian Dwi	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
5	M. Zari Firman	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
6	Rafi Al Fairus	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
7	Galan	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
8	Endang Mustika	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Fakhirah Dinda	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	jumlah	1	0	5	3	4	4	4	5	1	1	6	6	1	3	0	4	2	0	4	4	3	2	3
	presentase	11%	0%	56%	33%	44%	44%	44%	56%	11%	11%	67%	67%	11%	33%	0%	44%	22%	0%	44%	44%	33%	22%	33%



**Lampiran V. Analisis Indeks Daya Beda dan Tingkat Kesulitan**

No. Soal	Jawaban kelompok pandai		Jawaban kelompok lemah		Indeks daya beda	Indeks tingkat kesulitan %	Keterangan.
	jumlah	%	jumlah	%			
1	7	78%	1	11%	0.667	44%	Baik
2	3	33%	0	0%	0.333	17%	Cukup
3	8	89%	5	56%	0.333	72%	Baik
4	6	67%	3	33%	0.333	50%	Baik
5	7	78%	4	44%	0.333	61%	Baik
6	8	89%	4	44%	0.444	67%	Baik
7	7	78%	4	44%	0.333	61%	Baik
8	8	89%	5	56%	0.333	72%	Cukup
9	6	67%	1	11%	0.556	39%	Baik
10	8	89%	1	11%	0.778	50%	Baik
11	9	100%	6	67%	0.333	83%	Cukup
12	9	100%	6	67%	0.333	83%	Cukup
13	7	78%	1	11%	0.667	44%	Baik
14	8	89%	3	33%	0.556	61%	Cukup
15	8	89%	0	0%	0.889	44%	Sangat baik
16	9	100%	4	44%	0.556	72%	Baik
17	6	67%	2	22%	0.444	44%	Baik
18	6	67%	0	0%	0.667	33%	Baik
19	9	100%	4	44%	0.556	72%	Baik
20	7	78%	4	44%	0.333	61%	Baik
21	9	100%	3	33%	0.667	67%	Baik
22	5	56%	2	22%	0.333	39%	Baik
23	9	100%	3	33%	0.667	67%	Baik
24	7	78%	4	44%	0.333	61%	Baik
25	7	78%	3	33%	0.444	56%	Baik
26	4	44%	0	0%	0.444	22%	Baik
27	4	44%	1	11%	0.333	28%	Baik
28	6	67%	1	11%	0.556	39%	Baik
29	5	56%	2	22%	0.333	39%	Baik
30	6	67%	4	44%	0.222	56%	Baik
31	5	56%	1	11%	0.444	33%	Baik
32	9	100%	6	67%	0.333	83%	Baik



**Lampiran W. Daftar Nilai Pre-test dan Post-test****Tabel W.1 Daftar Nilai Pre-test dan Post test kelas eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Pre-test</b>	<b>Nilai Post-test</b>	<b>Selisih Nilai Pre-test dan Post-test</b>
1	Adnan Pandu Riyadi Putra	47	85	38
2	Ahmad Yazid Arifidin	66	89	23
3	Alfani Nailatuz Zahro	59	82	23
4	Alfina Habibatus Zahro	31	79	48
5	Arya Baratra Prayadipta	63	89	26
6	Awalia Riska Nazila	75	94	19
7	Bayu Aji Prabasworo	54	85	31
8	Brilian Pana Erlangga	54	89	35
9	Dina Laily Putra Wahyu	69	91	22
10	Kartika rahmawati	52	79	27
11	Miftah Rayan	66	91	25
12	Iqbal Nazilan Omami	47	85	38
13	Mohammad Aden	38	79	41
14	Nabil Satria Rabbani	60	89	29
15	Narumita Pramaswari Aprilia	71	94	23
16	Nathania Clarinta	75	91	16
17	Nikeisya Akhilah Hardi	75	97	22
18	Novi Tri Lailatul Fitroh	59	85	26
19	Rossy Caesar Dwi Samudra	38	79	41

**Tabel W.2 Daftar Nilai Pre-test dan Post test kelas kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Pre-test</b>	<b>Nilai Post-test</b>	<b>Selisih Nilai Pre-test dan Post-test</b>
1	Aditya Dwi Pratama	38	79	41
2	Bianca Widya Jun P	47	71	24
3	Galeh Prasetyo	51	69	18
4	Indi Salwa Z	71	82	11
5	Khajar Novia W	66	74	8
6	Kristin Dwi Elnasari	60	71	11
7	M. Adit Auliansyah	66	74	8
8	M. Maulana Fahmi	54	63	9
9	Moh. Andhika A	50	69	19
10	Moh. Irham M.	38	71	33
11	Muhammad Nabil K	57	82	25
12	Nabilah Fatmawati	63	79	16
13	Natasya Galuh A.	66	74	8
14	Niky Ulan Prasetia	78	89	11
15	Nizam Miftakhul R.	69	71	2
16	Putri Rahayu S.	69	74	5
17	Rivaldo Ardianto	57	66	9

## Lampiran X. Penghitungan Uji *T-test*

### X.1 Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No. Absen	Kelas Experimen			Kelas Kontrol		Beda (y)
	Pre-test (x2)	Post-test (x1)	Beda (x)	Nilai Pre-test (y2)	Post-test (y1)	
1	47	85	19	38	79	41
2	66	89	30	47	71	24
3	59	82	51	51	69	18
4	31	79	16	71	82	11
5	63	89	14	66	74	8
6	75	94	40	60	71	11
7	54	85	31	66	74	8
8	54	89	20	54	63	9
9	69	91	39	50	69	19
10	52	79	13	38	71	33
11	66	91	44	57	82	25
12	47	85	47	63	79	16
13	38	79	19	66	74	8
14	60	89	18	78	89	11
15	71	94	19	69	71	2
16	75	91	16	69	74	5
17	75	97	38	57	66	9
18	59	85	47			
19	38	79	41			
Jumlah	1099	1652	562	1000	1258	258
Mean	57.84	86.94	29.57	58.82	74	15.17

Keterangan:

$x_1$  : nilai *pre-test* pada kelas eksperimen

$x_2$  : nilai *post-test* pada kelas eskperimen

$x$  : selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

$y_1$  : nilai *pre-test* kelas kontrol

$y_2$  : nilai *post-test* kelas kontrol

$y$  : selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

**X.2 Ringkasan Uji T-Test**

Keterangan	Kelom Penelitianpok	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N (Jumlah siswa)	19	17
Jumlah Nilai <i>pre-test</i>	1099	1000
Rata-rata nilai <i>pre-test</i>	57.84	58.82
Jumlah nilai <i>post-test</i>	1652	1258
Rata-rata nilai <i>post-test</i>	86.94	74
Jumlah beda	562	258
rata-rata beda	29.57	15.17

Lampiran Y. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*Y.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* kelas Eksperimen

LEMBAR JAWABAN

Nama : Dina Laili rahayu  
No. Absen : 09  
Kelas : IV (A)

NILAI	
S <sub>10</sub>	69
B <sub>22</sub>	
$\frac{10}{32} = 0,3125$	

Bacalah soal pada lembar pertanyaan dan berikan tanda silang!

1. A <del>B</del> C D	21. A <del>B</del> C D
2. A <del>B</del> C D	22. A <del>B</del> C D
3. <del>A</del> B C D	23. A <del>B</del> C D
4. A B C <del>D</del>	24. A <del>B</del> C D
5. A <del>B</del> C D	25. A <del>B</del> C D
6. <del>A</del> B C D	26. A <del>B</del> C D
7. A B <del>C</del> D	27. A B C <del>D</del>
8. A <del>B</del> C D	28. A <del>B</del> C D
9. A B C <del>D</del>	29. <del>A</del> B C D
10. A <del>B</del> C D	30. A <del>B</del> C D
11. A <del>B</del> C D	31. A <del>B</del> C D
12. A <del>B</del> C D	32. A <del>B</del> C D
13. <del>A</del> B C D	33. A B C D
14. A <del>B</del> C D	34. A B C D
15. A <del>B</del> C D	35. A B C D
16. <del>A</del> B C D	36. A B C D
17. A <del>B</del> C D	37. A B C D
18. <del>A</del> B C D	38. A B C D
19. A <del>B</del> C D	39. A B C D
20. <del>A</del> B C D	40. A B C D



LEMBAR JAWABAN

Nama : Dina Laly rahayu  
 No. Absen : 09  
 Kelas : IV (A)

NILAI  
 $S=3$   
 $B=29$   
 $\frac{29}{32} \times 100 = 91$

Bacalah soal pada lembar pertanyaan dan berikan tanda silang!

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| 1. A B <del>C</del> D  | 21. A <del>B</del> C D |
| 2. A B C <del>D</del>  | 22. A B C <del>D</del> |
| 3. <del>A</del> B C D  | 23. A B <del>C</del> D |
| 4. A B C <del>D</del>  | 24. <del>A</del> B C D |
| 5. <del>A</del> B C D  | 25. A <del>B</del> C D |
| 6. A B <del>C</del> D  | 26. A <del>B</del> C D |
| 7. A B <del>C</del> D  | 27. A B C <del>D</del> |
| 8. A <del>B</del> C D  | 28. A B <del>C</del> D |
| 9. A B <del>C</del> D  | 29. <del>A</del> B C D |
| 10. A B <del>C</del> D | 30. <del>A</del> B C D |
| 11. <del>A</del> B C D | 31. A <del>B</del> C D |
| 12. A <del>B</del> C D | 32. A <del>B</del> C D |
| 13. A B <del>C</del> D | 33. A B C D            |
| 14. A B C <del>D</del> | 34. A B C D            |
| 15. <del>A</del> B C D | 35. A B C D            |
| 16. <del>A</del> B C D | 36. A B C D            |
| 17. A B <del>C</del> D | 37. A B C D            |
| 18. A B C <del>D</del> | 38. A B C D            |
| 19. A B <del>C</del> D | 39. A B C D            |
| 20. <del>A</del> B C D | 40. A B C D            |



Y.2 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* kelas Kontrol

**LEMBAR JAWABAN**

Nama : Kristin dwi elna sari  
 No. Absen : 06  
 Kelas : IV (B)

NILAI

S: 13  
 B: 19  
 $\frac{19}{52} \times 100$

60

Bacalah soal pada lembar pertanyaan dan berikan tanda silang!

1. A B <del>C</del> D	21. A <del>B</del> C D
2. <del>A</del> B C D	22. A B C <del>D</del>
3. <del>A</del> B C D	23. A B <del>C</del> D
4. A <del>B</del> C D	24. <del>A</del> B C D
5. A B C <del>D</del>	25. <del>A</del> B C D
6. <del>A</del> B C D	26. A B <del>C</del> D
7. <del>A</del> B C D	27. A B C <del>D</del>
8. <del>A</del> B C D	28. A B <del>C</del> D
9. A B C <del>D</del>	29. <del>A</del> B C D
10. A B <del>C</del> D	30. A B C <del>D</del>
11. A B C <del>D</del>	31. <del>A</del> B C D
12. A <del>B</del> C D	32. A <del>B</del> C D
13. <del>A</del> B C D	33. A B C D
14. A B C <del>D</del>	34. A B C D
15. A <del>B</del> C D	35. A B C D
16. <del>A</del> B C D	36. A B C D
17. A <del>B</del> C D	37. A B C D
18. A B C <del>D</del>	38. A B C D
19. A B <del>C</del> D	39. A B C D
20. <del>A</del> B C D	40. A B C D

LEMBAR JAWABAN

Nama : Kristin dwi elna sari  
 No. Absen : 06  
 Kelas : IV (B)

NILAI  
 $S=9$   
 $B=23$   
 $\frac{23}{32} \times 100$   
 71

Bacalah soal pada lembar pertanyaan dan berikan tanda silang!

- |                                  |                                   |
|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. A <del>B</del> <del>C</del> D | 21. A <del>B</del> C D            |
| 2. A <del>B</del> <del>C</del> D | 22. A <del>B</del> <del>C</del> D |
| 3. <del>A</del> B C D            | 23. A B <del>C</del> D            |
| 4. A B <del>C</del> D            | 24. A <del>B</del> <del>C</del> D |
| 5. A <del>B</del> C D            | 25. A <del>B</del> C D            |
| 6. <del>A</del> B C D            | 26. A B <del>C</del> D            |
| 7. A B <del>C</del> D            | 27. A B C <del>D</del>            |
| 8. A <del>B</del> C D            | 28. A B <del>C</del> D            |
| 9. A B C <del>D</del>            | 29. <del>A</del> B C D            |
| 10. A B <del>C</del> D           | 30. <del>A</del> B C D            |
| 11. A B <del>C</del> D           | 31. A <del>B</del> C D            |
| 12. A <del>B</del> C D           | 32. A <del>B</del> C D            |
| 13. <del>A</del> B C D           | 33. A B C D                       |
| 14. A B C <del>D</del>           | 34. A B C D                       |
| 15. A <del>B</del> C D           | 35. A B C D                       |
| 16. <del>A</del> B C D           | 36. A B C D                       |
| 17. A B <del>C</del> D           | 37. A B C D                       |
| 18. <del>A</del> B C D           | 38. A B C D                       |
| 19. A B <del>C</del> D           | 39. A B C D                       |
| 20. <del>A</del> B C D           | 40. A B C D                       |

**Lampiran Z. Hasil Lembar Kerja Kelompok Siswa**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Nama Anggota Kelompok :**

1. khajar novia wulandari
2. niki alanprasetia
3. rifalDO ARdiyanto P.
4. M. IRHAM Meloh
- 5

**NILAI**

Berdasarkan cerita pada buku pembelajaran, temukan kata-kata sulit dan pokok pikiran masing-masing paragraf!

No	Kata Sulit	Arti
1.	toleransi	menghormati dalam menjalankan ibadah
	keberagaman	bermacam-macam

2. Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf pada teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini".

Pokok pikiran paragraph 1:

negara republik Indonesia memiliki keragaman, adat, budaya, dan agama.

Pokok pikiran paragraph 2:

menghormati dalam menjalankan ibadah.

Scanned with CamScanner



Pokok pikiran paragraph 3:

kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lain.

Pokok pikiran paragraph 4:

kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya.

3. Mengapa kita harus melaksanakan ajakan pada teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini"?

Kita harus melaksanakan ajakan pada teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini" karena: untuk mempertahankan Persatuan NKRI. kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. dan selalu kita tanamkan pada diri kita.

## Lampiran AA. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029 Laman: <a href="http://www.fkip.unej.ac.id">www.fkip.unej.ac.id</a>	
Nomor	0764/UN25.1.5/LT/2020	29 JAN 2020
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Sekolah SDN Sidomekar 08 di Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: Dinda Vany Adilla	
NIM	: 160210204116	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Rencana Pelaksanaan	: Februari 2020	
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahny Keberagaman di Negeriku di SDN Sidomekar 08". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		a.n. Dekan Wakil Dekan I,  Prof. Dr. Suratno, M.Si. NIP. 196706251992031003

**Lampiran AB. Surat Keterangan Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOMEKAR 08  
Jalan Puring, RT.04/RW.05, Sidomekar, Semboro, Kabupaten  
Jember 68157

**SURAT KETERANGAN**Nomor: 422/28/319/20523397/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sidomekar 08 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

Nama : JUNIATUN ILMYAH, Spd  
NIP : 196012291981122005  
Tempat, tgl lahir : Jember, 29-12-1960  
Pangkat/Golongan : PEMBINA TK I IV/B  
Unit Kerja : SDN Sidomekar 08  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:  
Nama : Dinda Vany Adilla  
NIM : 160210204116  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut diatas telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV Tema IndahNya Keanekaragaman di Negeriku di SDN Sidomekar 08 Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Februari 2020

Kepala SDN Sidomekar 08



*Juniatun ILMYAH, Spd.*  
NIP. 196012291981122005



## Lampiran AC. Foto Kegiatan

### AC.1 Pembelajaran Kelas Eksperimen

#### 1. Proses menjelaskan materi



#### 2. Proses membagikan LKK



## AC.2 Pembelajaran Kelas Kontrol

### 1. Proses menjelaskan materi



### 2. Proses membagikan LKK





**AD. Biodata Mahasiswa**

Nama : Dinda Vany Adilla  
NIM : 160210204116  
JenisKelamin :Perempuan  
Tempat,TanggalLahir : Jember, 25 April 1998  
AlamatAsal : Jalan Kamardikan, RT.03/RW.27 Dusun Semboro  
Lor. Desa Semboro. Kec. Semboro. Jember  
Agama :Islam  
Riwayat Pendidikan  
SD : SD Negeri Sidomekar 3  
SMP : SMP Negeri 3 Tanggul  
SMA : SMK Negeri 6 Jember  
ProgramStudi : Pendidikan Guru SekolahDasar  
Jurusan : IlmuPendidikan  
Fakultas : Keguruan dan IlmuPendidikan